

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY (ICT)  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
DI MTS MUHAMMADIYAH 01 KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**AMALLIA NUR ANGGRAENI  
NIM. 2017401103**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 02 Oktober 2024  
Saya yang menyatakan,



**Amallia Nur Anggraeni**  
NIM. 2017401103

# HASIL LOLOS PLAGIASI



## 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- ▶ Bibliography/Quoted
- ▶ Text

### Top Sources

- 20% Internet sources
- 11% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 1 Integrity Flag for Review

- Hidden Text**  
0 suspect characters on 1 page  
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY* (ICT) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTS MUHAMMADIYAH 01 KABUPATEN PURBALINGGA**

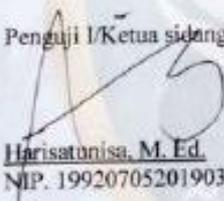
Yang disusun oleh: Amallia Nur Anggraeni (NIM.2017401103), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 8 bulan Oktober tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

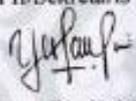
Purwokerto, 16 Oktober 2024

Disetujui Oleh :

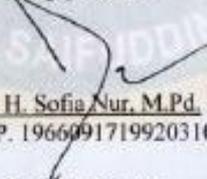
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Harisatonisa, M. Ed.  
NIP. 199207052019032023

  
Yosi Intan Pandini Gunawan, S.Pd.L, M.Pd.  
NIP. 19860315 201903 2 014

Penguji Utama,

  
Dr. H. Sofia Nur, M.Pd.  
NIP. 196609171992031001

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

  
Dr. M. H. H. M. Ag.  
NIP. 19741116200312 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Amallia Nur Anggraeni  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

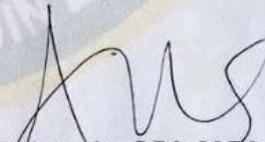
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Pembelajaran Berbasis  
*Information Communication and Technology (ICT)*  
dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran  
di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 02 Oktober 2024  
Pembimbing,

  
**Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.**  
NIP. 199207052019032023

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION  
COMMUNICATION AND TECHNOLOGY* DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTS MUHAMMADIYAH 01  
PURBALINGGA**

Amallia Nur Anggraeni  
NIM. 2017401103

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajarab berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dimulai dari tahap perencanaan yang meliputi penyusunan tujuan, analisis kebutuhan, dan menyusun rancangan kegiatan pelatihan guru. Kemudian tahap pengorganisasian seperti pembagian tupoksi berdasarkan kompetensi dan alokasi anggaran berdasarkan prioritas kebutuhan. Dan tahap pelaksanaan yang meliputi penggunaan ICT dalam penyusunan administrasi pembelajaran dan sebagai media pembelajaran. Serta tahap evaluasi yang meliputi kegiatan seperti tantangan dalam meningkatkan partisipasi siswa dan evaluasi berkelanjutan terhadap partisipasi siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen pembelajaran berbasis ICT berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, meskipun perlu adanya dukungan yang lebih dalam aspek pelatihan dan pengembangan sarana ICT.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran, ICT, Kualitas Pembelajaran.

# **INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY BASED LEARNING MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING AT MTS MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**

Amallia Nur Anggraeni

NIM. 2017401103

## ***ABSTRACT***

This research aims to analyze Information and Communication Technology (ICT)-based learning management and its impact on the quality of learning at MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results show that Information Communication and Technology-Based Learning Management in Improving the Quality of Learning at MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga starts from the planning stage which includes setting goals, analyzing needs, and designing teacher training activities. Then the organizing stage includes the division of main tasks and functions based on competency and budget allocation based on priority needs. And the implementation stage includes the use of ICT in preparing learning administration and as a learning medium. As well as the evaluation stage which includes activities such as challenges in increasing student participation and ongoing evaluation of student participation. The conclusion of this research is that ICT-based learning management plays an important role in improving the quality of learning at MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, although there needs to be more support in the training aspect and development of ICT facilities

**Keywords:** Learning Management, ICT, Quality of Learning, Education.

## MOTTO

“Kehidupan itu seperti bersepeda. Untuk menjaga keseimbangan, kita harus terus bergerak. Dalam menjalani kehidupan, penting bagi kita untuk terus beradaptasi dan berkembang, meskipun di tengah tantangan. Setiap langkah maju, sekecil apapun adalah bagian dari perjalanan menuju tujuan yang lebih besar (Haryanto et al., 2023).”

“Berpandai-pandailalah mengolah teknologi untuk kemajuan hidupmu”



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, tiada untaian mutiara kata yang dapat saya persembahkan melainkan sembah sujud dan sanjung syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah tugas akhir ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Untuk karya sederhana ini, dengan tulus penulis persembahkan dan penulis ucapkan “Jazakumullah Khairan” sebagai rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis Bapak Nur Cholidin dan Ibu Endang Sumarti yang telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis, yang memotivasi dan selalu mendoakan yang terbaik buat penulis, sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
2. Orang-orang terkasih, terutama keluarga besar yang saya sayangi dan banggakan. Hati tidak pernah berhenti berterimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang dan nasihat yang menjadi motivasi saya dalam menjalani hidup. Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan yang telah kalian lakukan.
3. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan yang tak terlupakan. Semoga Allah SWT memudahkan kita dalam meraih kesuksesan.
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan, baik secara moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung. Saya sampaikan ucapan terimakasih yang mendalam atas segala motivasi, bimbingan, dan usaha jerih payah selama ini. Semoga Allah selalu mempermudah jalan yang akan kita hadapi kedepannya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang selalu kita harapkan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin ya rabbal’alamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama peneliti berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto, tentunya banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI C) Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Harisatunisa, S.Pd., M.Ed., Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah bekerjasama dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan limpahan ilmu kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
11. Segenap keluarga besar MTs Muhammadiyah 01 Purbaligga terutama Bapak Siswogo, S.Si., Bapak Rizal Baihaqi, S.Pd., Ibu Erlin Dwi Kurniawati., Ibu Dra, Dyah Kusmiarti., Ibu Dyahretno Anggraeni, S.Pd., Ibu Gayuh Larasati., Ibu Murniati, S.Ag., yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
12. Semua keluarga terutama orang tua penulis serta kakak-kakak penulis yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, doa, dan dorongan dari segi materi maupun non materi kepada penulis dalam perjuangannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman MPI C angkatan 2020, terima kasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu selama masa kuliah.
14. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala dukungan, doa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan memperoleh kebaikan berlimpah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis, peneliti selanjutnya dan bagi pembaca.

Purwokerto, 02 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**Amallia Nur Anggraeni**  
**NIM. 2017401103**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HASIL LOLOS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Masalah Penelitian.....	6
E. Sistematis Pembahasan .....	8
<b>BAB II : Landasan Teori</b> .....	<b>9</b>
A. Manajemen Pembelajaran .....	9
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran .....	9
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran .....	11
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran .....	11
4. Komponen Manajemen Pembelajaran.....	13
B. <i>Information Communication and Technology</i> .....	18
1. Pengertian <i>Information Communication and Technology</i> .....	18
2. Jenis-Jenis <i>Information Communication and Technology</i> .....	19

C. Kualitas Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Kualitas Pembelajaran .....	21
2. Kriteria Kualitas Pembelajaran.....	22
D. Penelitian Terkait .....	23
<b>BAB III : Metode Penelitian.....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	29
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	301
4. Metode Pengumpulan Data.....	32
5. Teknik Analisis Data .....	34
6. Teknik Keabsahan data.....	35
<b>BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>38</b>
A. Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Information Communication and Technology</i> (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.....	38
B. Analisis Data .....	46
<b>BAB V : Penutup.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
C. Kata Penutup .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Instrumen Observasi
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14. Sertifikat KKN
- Lampiran 15. Sertifikat PKL
- Lampiran 16. Blangko Bimbingan
- Lampiran 17. Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 18. Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Sutarsi dan Saharuddin mengemukakan bahwa *Information and Communication Technology* (ICT) sangat penting di era globalisasi saat ini. Penggunaan komputer untuk mengakses, mengolah dan menyajikan informasi, baik secara individu maupun kelompok, *intra network (intranet)* maupun internasional *network (internet)*, merupakan kebutuhan primer di era digital (Suhaeb & R. Sokku, 2023). UNESCO membagi penggunaan ICT dalam pembelajaran menjadi empat tahap: *emerging, applying, integrating, dan transforming*. Pada tahap ini, orang baru menyadari pentingnya ICT untuk pembelajaran, tetapi belum menerapkannya. Ini tampaknya sangat umum di Indonesia. Tahap *applying* adalah tahap yang lebih maju di mana ICT telah menjadi subjek studi dan pelajaran di berbagai institusi pendidikan. Ketiga, integrasi terjadi ketika *Information Communication and Technology (ICT)* diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran atau kurikulum. Sekolah tampaknya baru memulai tahap ini. Tahap yang terakhir adalah *transforming*, yang merupakan tahapan ideal dimana ICT telah menjadi perangkat yang digunakan dalam pembelajaran sehingga menjadi basis perubahan lembaga pendidikan. Ini meliputi pengaplikasian ICT, baik dalam pembelajaran maupun administrasinya. UNESCO juga merumuskan tentang tujuan dari pengintegrasian ICT untuk membangun *Knowledge-Based Society Habits*, seperti yang pertama yaitu kemampuan dalam problem solving, mengkomunikasikan dan mengolah informasi itu menjadi pengetahuan baru. Kedua, untuk mengembangkan keterampilan menggunakan ICT. Dan yang terakhir untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Pendidikan adalah proses komunikasi yang mencakup pertukaran pengetahuan, nilai, dan keterampilan, baik di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, dan di rumah. Pendidikan berlanjut dari generasi ke generasi (Hasan et al., 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus senantiasa dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman yang terus berubah dengan cepat, terutama dalam era industri 4.0 ini. Hal ini membutuhkan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran, serta mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Dengan pendekatan yang inovatif dan progresif, pendidikan dapat menjadi kunci untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital ini.

Manajemen dapat digambarkan sebagai ilmu, kiat, atau profesi. Namun, itu juga adalah ilmu dan seni mengatur bagaimana sumber daya manusia dan sumber daya lainnya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan (Wibowo et al., 2023). Oleh karena itu, manajemen adalah proses untuk menjalankan dan mengawasi suatu tujuan tertentu. Manajemen juga dapat diartikan sebagai tugas dewan manajer untuk menetapkan kebijakan tentang jenis produk yang akan dibuat, seperti pembiayaan, penyediaan layanan, pelatihan karyawan, dan lain-lain.

Pembelajaran, menurut Trianto, adalah salah satu komponen kegiatan manusia yang sangat kompleks dan tidak sepenuhnya dapat dijelaskan atau dijelaskan. Sementara itu, Oemar Hamalik mengatakan bahwa pembelajaran adalah kombinasi yang tertata dari semua elemen manusia, perlengkapan, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran oleh karena itu merupakan interaksi dua arah antara pendidik dan siswa, di mana terjadi komunikasi dan transfer pengetahuan yang intens dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga perlu diterapkan dengan baik agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Juli 2024 dengan Ibu Erlin Dwi Kurniawati, S.Pd. selaku wakil kurikulum. Dalam wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga pendidikan yang berupaya menjadikan ICT sebagai basis utama dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran khususnya bagi kelas ICT.

Menurut Beliau, penggunaan ICT ini dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di lembaga tersebut. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, model ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran berbasis ICT dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas. Manajemen pembelajaran berbasis digital MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa-siswa mereka.

Permasalahan yang dihadapi dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga adalah kurangnya optimalisasi penggunaan teknologi oleh guru dan siswa. Meskipun ICT telah diperkenalkan dan mulai digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana prasarana seperti akses internet yang belum merata dan perangkat teknologi yang tidak selalu tersedia. Selain itu, kurangnya pelatihan intensif bagi para

guru mengenai penggunaan ICT dalam pembelajaran juga menjadi faktor yang menghambat penerapan manajemen berbasis teknologi ini secara efektif. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai melalui penggunaan teknologi informasi.

Link google maps ini <https://g.co/kgs/W5bQrs2> menunjukkan lokasi MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga yang terletak di area strategis, sehingga mudah diakses oleh siswa, guru, dan orang tua. Dengan menggunakan google maps, pengguna dapat menemukan rute terbaik menuju sekolah dan mengetahui kondisi lingkungan sekitar secara lebih jelas, termasuk fasilitas umum di sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil judul penulisan “**Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**”.

## **B. Definisi Konseptual**

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian adalah “Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga”. Sebelum membahas ke penelitian yang lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen Pembelajaran Manajemen pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Secara bahasa (etimologi) manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengatur. Ada banyak pendapat tentang definisi manajemen berdasarkan istilah. George R. Terry mengatakan manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia (SDM) dan lainnya (Pendidikan et al., 2024). Adanya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, atau sikap sebagai standar pengajaran

dianggap sebagai suatu pembelajaran. Menurut perspektif lain, pembelajaran adalah perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan atau perilaku seseorang selama pengalamannya. Alat pembelajaran dan alat komunikasi berkorelasi dengan proses pembelajaran (Yani, 2023). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses komunikasi suatu pesan yang bergerak ke penerimanya melalui kanal atau alat penghubung, sesuai pesan, dan memberikan umpan balik kepada pengirim pesan. Di sisi lain, seseorang yang menerima pesan menginterpretasikan dan merespon rangsangan, dan mempelajari dari apa yang mereka lakukan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu konsep atau proses yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian kegiatan pembelajaran secara sistematis dan terarah. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi para peserta didik.

Dalam manajemen pembelajaran, guru atau pendidik bertanggung jawab dalam merencanakan materi pembelajaran, mengelola waktu, sumber daya, dan interaksi di dalam kelas, serta mengevaluasi capaian pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik, diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal bagi peserta didik.

#### 1. *Information Communication and Technology*

*Information Communication and Technology* (ICT) adalah salah satu media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan ICT memberikan pendekatan inovatif dan fleksibel sebagai media pembelajaran. Dengan kemajuan ICT, kita kini bisa memanfaatkan berbagai jenis multimedia, seperti audio-visual (suara dan tampilan), yang dirancang untuk menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Humaida & Suyadi, 2021).

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ICT merupakan suatu bentuk belajar mengajar yang memungkinkan penyampaian materi pelajaran kepada siswa menggunakan media seperti Komputer, LCD dan *scratch*. Jadi dapat diartikan yaitu ICT adalah alat yang sangat berguna dalam proses pendidikan. Guru dapat memanfaatkan audio-visual, untuk menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan digital. Siswa belajar lebih efektif dan interaktif sebagai hasilnya.

## 2. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas (M et al., 2023)

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas pembelajaran adalah ukuran yang menggambarkan bagaimana tujuan pendidikan dicapai melalui proses belajar-mengajar, yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Kualitas pembelajaran juga mencerminkan efektivitas interaksi antara guru dan siswa, relevansi materi ajar, dan penerapan metode pengajaran yang tepat. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya menghasilkan hasil akademis yang baik, tetapi juga dapat membentuk sikap siswa.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian dapat di uraikan sebagai berikut: “Bagaimana Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?”.

## D. Tujuan dan Masalah Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

terkait Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan pada peneliti lain di bidang manajemen pendidikan islam. Selain itu juga dapat menambah wawasan bagi pembaca hasil penelitian mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Penulis

- a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari penelitian dengan mengaplikasikannya teori yang didapat perguruan tinggi.

#### 2) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian dari nantinya dapat digunakan bagi kepala madrasah sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan baru yang mendukung penggunaan ICT di seluruh aspek pembelajaran, baik dalam pengajaran maupun administrasi madrasah.

#### 3) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti lain diharapkan dapat memperluas pengetahuan dengan menindak lebih lanjut aspek-aspek yang berbeda dari manajemen pembelajaran berbasis ICT, seperti dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa, untuk memperkaya pengetahuan pada praktik di bidang ini.

## E. Sistematis Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, hasil lolos plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, motto hidup, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian Utama berisi pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

BAB I berisi Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Kajian Teori, pada Bab II yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang manajemen pembelajaran berbasis *Information Communication and technology* (ICT) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang kajian penelitian terdahulu yang mengkaji hasil penelitian yang terkait atau relevan dengan penelitian ini berupa tesis dan jurnal.

BAB III berisi Metode Penelitian meliputi, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, disertai teknik keabsahan data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas mengenai temuan dan analisis data.

BAB V berisi Penutup, Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Pembelajaran

##### 1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Kata “Manajemen” berasal dari bahasa Latin, merupakan gabungan dari kata “*Manus*” berarti tangan dan “*Agree*” yang berarti melakukan. Gabungan kata ini membentuk kata kerja “*Managere*”, yang memiliki arti menangan. Kata ini kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris sebagai kata kerja “*to manage*,” dengan kata benda “*management*,” dan “*manager*” untuk orang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam Bahasa Indonesia, kata “*management*” diterjemahkan menjadi “manajemen” atau “pengelolaan.” (Sukatin et al., 2022).

Menurut George R. Terry, “Memandang manajemen merupakan suatu proses secara khas dengan memegang prinsip manajemen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian serta pada pengendalian. Manajemen merupakan rentetan kegiatan dalam proses pencapaian suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi” (Aditama, 2020).

Menurut Budiyanto dan kawan-kawan menjelaskan bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi” (Budiyanto et al., 2023).

Menurut Yati Siti Mulyati dan Aan Komariah mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan atau bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien

(Andrias et al., 2023). Ahli tersebut berpendapat bahwa koordinasi sumber daya alam, sosial, dan manusia adalah dasar manajemen. Dalam pendidikan, semua sumber daya diatur untuk membuat institusi pendidikan lebih baik, sehingga mereka dapat bersaing dan dipercaya terus menerus.

Oleh karena itu, manajemen dapat didefinisikan dengan lebih jelas dan lengkap sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mengatur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peserta didik dianggap sebagai subjek belajar yang sangat penting dalam istilah "pembelajaran", yang lebih dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar. Akibatnya, siswa diminta untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar, bahkan saat mereka belajar secara individual. Dengan demikian, kalau dalam istilah "mengajar (pengajaran)" atau "*teaching*" menempatkan guru sebagai "pemeran utama" memberikan informasi, maka dalam "*instruction*" guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, me-manage berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari peserta didik (Fathurrohman, 2017).

Menurut Ardiansyah, "Konsep manajemen pembelajaran dalam arti luas dan dalam arti sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas berisi proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan si pembelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedang manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran" (Rukajat, 2018).

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang mencakup

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang efektif.

## **2. Tujuan Manajemen Pembelajaran**

Guru harus memahami tujuan pengelolaan pembelajaran saat mengelola kelas. Pengelolaan pembelajaran yang baik merupakan syarat penting untuk proses belajar mengajar yang efektif karena memfasilitasi kondisi pembelajaran yang nyaman dan prosedur yang efisien untuk melaksanakan kegiatan secara ekonomis dan efisien. Tujuan pengelolaan pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa semua siswa di kelas belajar dalam jumlah yang wajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Chairunni et al., 2024). Salah satu tujuan pengelolaan pembelajaran adalah untuk melatih siswa untuk menggunakan perangkat pembelajaran dan menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar dan mencapai hasil yang diharapkan. Guru dapat membantu siswa belajar paling baik ketika mereka membuat lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi mereka dan fasilitas pembelajaran yang menyediakan mereka untuk sukses. Hubungan juga mendukung pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan teori tersebut, terlihat jelas bahwa pencapaian tujuan pengelolaan pembelajaran sangat bergantung pada guru karena mereka berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran. Langkah-langkah yang harus diambil oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran termasuk perencanaan dan persiapan pembelajaran, memastikan bahwa komunikasi dan hubungan antara guru dan siswa saling menguntungkan, dan memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik.

## **3. Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran**

Fungsi manajemen pembelajaran adalah elemen-elemen yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tutujuan. Manajemen berlangsung dalam dalam suatu proses

berkesinambungan secara sistematis, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, yaitu; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*controlling*) yaitu:

- 1) Perencanaan (*Planning*) adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas, dan penilain hasil belajar. Tujuan perencanaan pembelajaran adalah memberikan panduan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran sebagai bahan evaluasi dan kontrol dalam penyusunan program pembelajaran. Fungsi dari perencanaan pembelajaran sebagai panduan atau pedoman dalam penyusunan program pembelajaran, penyiapan proses pembelajaran, penyimpanan bahan atau media atau sumber belajar , dan penyiapan perangkat penilaian (Triwiyanto, 2021).
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien (Hanafiah et al., 2024). Jadi pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki unsur-unsur atau komponen yang saling terkait dan mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Dengan demikian, maka pengorganisasian pembelajaran pada hakekatnya adalah proses pengaturan unsur-unsur dalam sistem pembelajaran agar berfungsi sebagaimana mestinya. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan ruang lingkupnya cukup luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen, pentingnya suatu pelaksanaan didasarkan pada alasan bahwa, usaha-usaha

perencanaan dan pengorganisasian bersifat fatal, tetapi tidak ada output kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya penerapan media pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam proses pembelajaran berlangsung (Wahyu Ningsih et al., 2024).

- 4) Evaluasi (*controlling*) merupakan suatu proses atau kegiatan dalam menentukan nilai, kriteria, maupun tindakan dalam pembelajaran (Febriana, 2021).

Menurut Anas Sujono (2003) evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dan juga usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pendidikan (Nurhayati et al., 2024).

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai. Evaluasi adalah proses untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, baik oleh siswa maupun oleh pendidik. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus juga untuk mengevaluasi metode dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Jadi, untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan pendidik, serta untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dibutuhkan kegiatan evaluasi yang tepat.

#### **4. Komponen Manajemen Pembelajaran**

Menurut Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun komponen manajemen pembelajaran, antara lain:

##### **1. Guru**

Guru merupakan komponen yang dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan menentukan suatu kualitas dari pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri. “Kualitas

pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru” (A. Susanto, 2016). Adapun “Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam menjalankan suatu strategi pembelajaran” (Wina, 2013). Keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.

## 2. Peserta Didik

Selain guru siswa juga merupakan komponen penting dalam manajemen pembelajaran. Adapun menurut Hamalik mendefinisikan peserta didik bagaikan sesuatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang berikutnya diproses dalam proses pembelajaran, sehingga jadi manusia yang bermutu cocok dengan tujuan pembelajaran nasional (Hasbi et al., 2021). Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas, juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

## 3. Tujuan Pembelajaran

Banyak ahli memberikan pengertian tentang tujuan pembelajaran, dengan beberapa persamaan dan perbedaan sesuai sudut pandang masing-masing. Menurut Robert F. Mager, tujuan pembelajaran adalah perilaku atau kemampuan yang ingin dicapai oleh siswa dalam kondisi dan tingkat tertentu. Sedangkan Fred Percival dan Henry menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang jelas tentang keterampilan atau penampilan siswa yang diharapkan tercapai sebagai hasil dari proses belajar (Hamzah B.Uno, 2023). Jadi dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keduanya mempunyai pendapat yang sama karena unsur-unsur yang dipakai untuk merumuskan definisi dan cara perumusannya sama.

Tujuan pembelajaran biasanya memiliki tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiganya menggambarkan perubahan perilaku peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran, biasanya menjadi “*Keyword*” (kata

kunci) dalam pemilihan strategi pembelajaran, karena seluruh aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa bersama guru, senantiasa berorientasi pada tujuan. Semua komponen dalam pembelajaran harus dimanfaatkan dan digunakan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.

#### 4. Materi atau Bahan Ajar

Bahan ajar atau materi pembelajaran adalah sekelompok pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standard kompetensi yang telah ditentukan (Siska, 2023).

Menurut *National Centre for Competency Based Training*, bahan ajar adalah segala jenis materi yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam proses pembelajaran, baik berupa materi tertulis maupun non tertulis. Pendapat lain menyatakan bahwa bahan ajar adalah kumpulan materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan efektif (Wahid, 2023). Materi pembelajaran berisi pesan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketepatan materi tersebut membantu menilai apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai. Seorang guru profesional perlu menguasai materi pembelajaran dengan baik agar memiliki wawasan yang luas dan dapat menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif.

#### 5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana atau taktik yang digunakan oleh pengajar untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif. Strategi pembelajaran dapat meliputi berbagai metode dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, retensi, dan aplikasi keterampilan siswa (Tarumasely, 2024).

Menurut Moedjiono mengatakan bahwa strategi belajar mengajar yaitu kegiatan pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, di mana untuk itu pendidik menggunakan siasat tertentu (Ovan, 2022).

Menurut Gerlach dan Ely, strategi adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam situasi pembelajaran tertentu. Sementara itu, strategi pembelajaran mencakup karakteristik, ruang lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (Akrim, 2022). Dalam menerapkan strategi pembelajaran, guru perlu memilih model, metode, dan teknik mengajar yang tepat. Pemilihan ini didasarkan pada tujuan, karakteristik siswa, dan materi pelajaran agar strategi pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

## 6. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa (Hasanah & Bermi, 2022). Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Jadi metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Menurut Darmadi dalam buku karya Lutfi dkk, metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif (Maemunawati & Alif, 2020). Jadi metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru untuk mengajar dan membangun hubungan dengan siswa. Guru perlu memilih metode yang sesuai dengan

karakter siswa agar pembelajaran berlangsung efektif dan siswa lebih semangat. Metode yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan membuat proses belajar mengajar berjalan lancar.

## 7. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin "*medium*" yang secara harfiah berarti tengah, "perantara atau pengantar". Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Magdalena, 2021). Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan pembelajaran.

Adapun pengertian media pembelajaran menurut Mashuri mengemukakan bahwa media pembelajaran yaitu suatu yang menyalurkan materi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa (Rahmaniah et al., 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pengajaran. Sementara itu, pembelajaran adalah proses yang memungkinkan seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran adalah sarana yang digunakan dalam proses belajar untuk menghubungkan guru dan siswa, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

## 8. Sumber Belajar

Istilah sumber belajar dalam pendidikan sudah umum digunakan dan bukan hal baru. Dalam pengertian sempit, sumber belajar biasanya dipahami sebagai buku atau bahan tercetak lainnya seperti majalah dan buletin. Selain itu, sumber belajar

juga dapat diartikan sebagai sarana pengajaran yang menyajikan pesan yang dapat didengar (auditif) atau dilihat (visual), seperti radio, televisi, dan perangkat keras lainnya (Aslinda, 2018).

Menurut Sri Joko Yunanto, sumber belajar adalah bahan yang mencakup media pembelajaran, alat peraga, dan alat permainan yang digunakan untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada anak-anak serta orang dewasa yang mendampingi mereka dalam proses belajar (Suryadi, 2022). Jadi dapat disimpulkan sumber belajar adalah semua yang dapat memberikan informasi dan mendukung proses pembelajaran.

## **B. *Information Communication and Technology***

### **1. *Pengertian Information Communication and Technology***

Menurut Mohammad Razani menjelaskan bahwa *Information Communication and Technology* (ICT) adalah perangkat atau aplikasi komunikasi, termasuk radio, televisi, telepon seluler, perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan jaringan (Razani, 2017).

*Information Communication and Technology* (ICT) mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya (Salim & Shihab, 2024).

Oleh karena itu, teknologi komunikasi dan teknologi informasi adalah satu dan sama. Oleh karena itu, istilah "teknologi informasi" dan "teknologi komunikasi" mencakup segala aktivitas yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, dan pemindahan data antar media. Istilah *information communication and technology* (ICT) muncul setelah perpaduan teknologi komunikasi dan komputer (perangkat lunak dan perangkat keras) pada pertengahan abad ke-20. Pembelajaran berbasis ICT adalah jenis pendidikan yang berpusat pada ide-ide tentang pembelajaran

komputer dan multimedia (Fitriyana et al., 2024). Pembelajaran berbasis ICT dapat membuat pendidikan lebih menarik, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, kemampuan pembelajaran berbasis ICT menjadi kebutuhan penting untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik.

*Information Communication and Technology* (ICT) dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung pembelajaran berkualitas tinggi guna mencapai tujuan akademik. Dalam pembelajaran, ICT sering disebut sebagai teknologi pendidikan. UNESCO secara resmi menggunakan istilah *Information Communication and Technology* (ICT), yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Kurnia, 2023).

## **2. Jenis-Jenis *Information Communication and Technology***

Perkembangan media pembelajaran *Information Communication and Technology* (ICT) dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa telah digunakan secara optimal. Teknologi yang termasuk dalam ranah ICT adalah semua teknologi yang dapat digunakan dalam proses komunikasi untuk mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi. Oleh karena itu, ada berbagai jenis media pembelajaran berbasis ICT, sebagai berikut:

### **1. Teknologi Komputer**

Teknologi pembelajaran berbantuan komputer, juga dikenal sebagai "Teknologi Pembelajaran Berbantu Komputer", adalah alat pembelajaran interaktif yang dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran berbasis komputer tidak membutuhkan jaringan internet atau bersifat offline. Media ini umumnya menggunakan alat komputer yang berisi kombinasi media seperti gambar, grafis, audio, video, animasi, LCD, YouTube, Powerpoint, dll.

### **2. Teknologi Multimedia**

Teknologi multimedia meliputi adanya player suara, kamera digital, kamera video, *smart tv*, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, multimedia terdiri dari beberapa media yang berkisar lebih dari satu

media yang bergabung. Selain itu, media dapat didefinisikan sebagai komputer yang disertai dengan sound card, speaker, audio dan grafis dengan resolusi tinggi.

### 3. Teknologi Telekomunikasi

Telepon seluler adalah teknologi telekomunikasi ini. Pada era saat ini, teknologi komunikasi telah berkembang dengan cepat, seperti yang dapat dilihat dari munculnya situs web seperti Facebook, Twitter, E-mail, Instagram, Blogger, dan ponsel, antara lain. Oleh karena itu, seiring perkembangannya, teknologi komunikasi akan sangat penting untuk dunia pendidikan.

### 4. Teknologi Jaringan Komputer

Dalam teknologi berbasis jaringan komputer ini terdiri baik dari perangkat lunak (*software*) atau aplikasi jaringan yang meliputi *ms.exel*, *ms.word* aplikasi berbasis data, dan lain sebagainya maupun berupa perangkat keras (*hardware*) yaitu wifi. Dalam teknologi berbasis jaringan komputer, terdapat dua komponen utama yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Contoh perangkat lunak jaringan yaitu aplikasi seperti *Google*, Sedangkan perangkat keras jaringan mencakup perangkat seperti wifi. Teknologi berbasis jaringan komputer mengandalkan perangkat lunak dan perangkat keras untuk berfungsi dengan baik. Perangkat keras seperti wifi memungkinkan transfer data antar perangkat di jaringan, sedangkan perangkat lunak bertugas mengelola dan memproses informasi yang dikirimkan melalui jaringan tersebut. Perangkat lunak jaringan membantu pengguna untuk mengakses berbagai layanan berbasis internet, seperti email, media sosial, dan aplikasi kolaborasi, yang memungkinkan komunikasi dan kerja sama jarak jauh. Dengan perpaduan perangkat keras dan perangkat lunak ini, jaringan komputer dapat mendukung berbagai aktivitas digital di dunia pendidikan.

## C. Kualitas Pembelajaran

### 1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas diartikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dsb), dan mutu. Menurut Hamzah Istilah kualitas tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas lebih mengarah kepada sesuatu yang baik (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022). Jadi, kualitas dapat diartikan sebagai suatu tingkatan tentang baik dan buruknya sesuatu hal tertentu. Bisa juga sebagai tingkatan mutu baik bagi seseorang, barang, proses atau suatu hal yang dapat diukur mutunya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar” (Republik Indonesia, 2003). Jadi menurut peneliti, pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar yang terjadi di dalam kelas atau lingkungan belajar.

Pembelajaran didefinisikan sebagai proses pembelajaran di mana guru membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan mereka untuk membuat pengetahuan baru. Menurut para ahli, ini adalah definisi pembelajaran. Gagne dan Briggs menyatakan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk membantu proses belajar siswa. Sistem ini mencakup sistem yang mempengaruhi dan mendukung proses internal belajar siswa (Zywetta et al., 2024). Jadi pembelajaran sebagai proses antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pembelajaran adalah komponen kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan secara menyeluruh, kata Trianto. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai hasil dari interaksi terus menerus antara perkembangan dan pengalaman hidup. Dengan kata lain, menurut Trianto, pembelajaran adalah upaya sadar guru untuk mengajar siswanya (memandu interaksi mereka dengan sumber belajar lain) dengan tujuan

untuk mencapai tujuan (Trianto, 2009). Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi berkelanjutan antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tidak diragukan lagi, kompetensi guru adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diukur melalui peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar. Selain itu, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya dan penerapan strategi dan metode yang tepat.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran dalam pendidikan tercapai. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap melalui kegiatan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diukur berdasarkan pencapaian hasil yang diharapkan, dimana tercapainya tujuan pembelajaran akan menghasilkan belajar yang optimal bagi siswa. Dengan demikian, kualitas juga dapat diartikan sebagai efektifitas pembelajaran.

## **2. Kriteria Kualitas Pembelajaran**

Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan pembelajaran yang tepat ini menjadikan pembelajaran efektif digunakan dan tidak sia-sia jika diterapkan.

Maka beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam kualitas pembelajaran yang baik dan tepat adalah sebagai berikut :

- (1) Tujuan pembelajaran harus mempertimbangkan hasil yang ingin dicapai oleh peserta didik.
- (2) Konten media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus dan terkait dengan isi kurikulum.
- (3) Ketersediaan media berarti guru menggunakan media pembelajaran

yang tersedia di sekolah.

#### D. Penelitian Terkait

Penelitian terkait adalah proses yang melibatkan mencari, membaca, menelaah laporan penelitian serta bahan pustaka yang mengandung teori-teori relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam konteks penelitian, kajian pustaka berfungsi untuk menganalisis dan menilai literatur yang ada serta sebagai dasar untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga”. Maka peneliti melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### Hasil, Persamaan, dan Perbedaan Kajian Penelitian Terkait

NO.	Judul Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pada jurnal yang ditulis oleh Kisbiyanto (2021) yang berjudul “Manajemen Membelajaran Berbasis <i>ICT</i> di Madrasah Unggulan” (Kisbiyanto, 2021).	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perancangan, penerapan, dan strategi pembelajaran berbasis <i>ICT</i> di madrasah dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi dokumen, dan diskusi terfokus, lalu dianalisis menggunakan analisis domain, taksonomi, dan	Dalam jurnal berfokus pada penggunaan <i>ICT</i> (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pembelajaran di madrasah atau sekolah. Penelitian skripsi saya yaitu berfokus pada penggunaan <i>ICT</i> untuk meningkatkan kualitas pendidikan	Tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana <i>ICT</i> dirancang, diterapkan, dan strategi apa yang digunakan dalam madrasah unggulan. Sedangkan tujuan dari skripsi saya adalah untuk mendeskripsikan

		<p>komponensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah unggul telah menerapkan perancangan pembelajaran berbasis ICT dengan berbagai bentuk seperti <i>e-book</i> dan aplikasi virtual. Perancangan dilakukan oleh guru, madrasah, dan komunitas antar madrasah, sementara penerapan <i>ICT</i> mencakup aplikasi gratis, berbayar, dan buku elektronik. Strategi pembelajaran melibatkan penggunaan <i>e-book</i> online dan offline serta rekaman audio, visual, dan audio-visual, baik yang dibuat oleh guru maupun pihak lain, untuk meningkatkan pemahaman, evaluasi, dan kreativitas siswa.</p>	<p>di madrasah.</p>	<p>bagaimana manajemen pembelajaran berbasis ICT diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penggunaan ICT guna meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
2.	<p>Pada jurnal yang ditulis oleh Muhammad Ezra Kurniawan dengan kawan-kawan (2021) yang berjudul</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis dan</p>	<p>Ditujukan untuk analisis di tingkat SMP dengan perhatian pada</p>

	<p>"Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin" (Kurniawan et al., 2021)</p>	<p>pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMP Negeri 3 Sungai Lilin dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran kunci dalam perencanaan, pengorganisasian, dan koordinasi pemanfaatan TIK. Evaluasi mengungkapkan manfaat TIK dalam mempermudah pengelolaan kelas, pembuatan perangkat pembelajaran, dan penilaian siswa, serta sebagai inovasi sumber belajar. Namun, kendala utama adalah biaya sarana dan prasarana TIK yang tinggi, memerlukan perencanaan jangka panjang.</p>	<p>mendeskripsikan manajemen pembelajaran berbasis TIK. Penelitian skripsi saya adalah menggunakan metode kualitatif untuk menilai penggunaan ICT.</p>	<p>manajemen TIK dalam konteks sekolah menengah pertama. Sedangkan dalam penelitian skripsi saya adalah penggunaan TIK di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, sebuah sekolah yang berbasis Islam.</p>
3.	Pada jurnal yang ditulis	Penelitian ini	Baik jurnal maupun	Penelitian pada

	<p>oleh Nova Lega Hati Siregar (2024) yang berjudul " Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMK Al-Washliyah Pasar Senen 1 Medan " (Lega et al., 2024)</p>	<p>menggunakan metode kualitatif deskriptif. Mengatur dan mengkoordinasikan pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik untuk memanfaatkan pembelajaran berbasis <i>ICT</i> secara efektif. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik. Kendala yang dirasakan dari pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK mahal nya sarana prasarana TIK sehingga memerlukan perencanaan program jangka panjang untuk melengkapi sesuai standar sekolah berbasis TIK serta masih belum meratanya jaringan internet.</p>	<p>skripsi saya menyebutkan kendala dalam penerapan ICT, seperti masalah sarana dan prasarana yang tidak memadai dan kebutuhan akan perencanaan jangka panjang untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi di sekolah</p>	<p>jurnal menyebutkan kendala seperti tingginya biaya sarana prasarana ICT dan kurangnya pemerataan jaringan internet sebagai hambatan utama di SMK Al-Washliyah. Sedangkan penelitian dalam skripsi saya adalah mengungkapkan kendala seperti kurangnya pelatihan intensif bagi guru dalam penggunaan ICT dan keterbatasan sarana ICT yang optimal di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.</p>
4.	<p>Pada skripsi yang ditulis oleh Diki Alif Susanto (2023) yang berjudul</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan baru yang</p>	<p>Kedua skripsi sama-sama berfokus pada penerapan ICT</p>	<p>Skripsi Diki Alif Susanto: Berfokus pada</p>

<p>“Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis ICT (<i>Information Communication And Technology</i>) di SMK Negeri 6 Surakarta” (D. A. Susanto, 2023)</p>	<p>dihadapi pendidikan agama Islam di era Society 5.0, yaitu pentingnya guru PAI yang memiliki kompetensi <i>ICT</i>. SMK Negeri 6 Surakarta telah menerapkan pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i> dengan dukungan sarana dan prasarana yang baik. Dari empat guru PAI, dua di antaranya secara intens menggunakan aplikasi digital seperti <i>Iqro’ digital</i>, <i>Canva</i>, <i>YouTube</i>, dan <i>quizziz</i>. Faktor pendukungnya adalah fasilitas yang memadai dan motivasi guru untuk berinovasi. Namun, kendala seperti keterbatasan wifi dan kemampuan <i>ICT</i> pada guru senior masih menjadi hambatan.</p>	<p>dalam pembelajaran. <i>ICT</i> dilihat sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran baik di SMK maupun MTs</p>	<p>Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis <i>ICT</i> di SMK. Jadi, skripsi ini mengkaji bagaimana teknologi digunakan untuk mengajar materi keagamaan di tingkat pendidikan kejuruan. Sedangkan skripsi saya adalah Berfokus pada manajemen pembelajaran berbasis <i>ICT</i> secara umum, tanpa terbatas pada satu mata pelajaran, di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Skripsi ini mengkaji seluruh aspek manajemen pembelajaran</p>
--	--	--	--

				berbasis ICT di madrasah.
5.	<p>Pada skripsi ditulis oleh Sri Wahyuningsih (2022) yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo” (Wahyuningsih, 2022)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program TIK di MAN 1 Ponorogo, fokus pada perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran TIK di era digital. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator IT, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperiksa melalui ketekunan dan triangulasi.</p>	<p>Baik dalam skripsi Sri Wahyuningsih maupun skripsi saya berfokus pada penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam pembelajaran, yang merupakan aspek penting di era digital.</p>	<p>Skripsi Sri Wahyuningsih: Penerapan program ICT dalam konteks era digital, menekankan bagaimana ICT digunakan dalam seluruh proses pembelajaran untuk menghadapi tantangan digital. Sedangkan skripsi saya adalah penerapan manajemen pembelajaran berbasis ICT sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.</p>

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu gejala dengan menggambarkan keadaan gejala tersebut sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005). Data yang dikumpulkan berupa gambar dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data. Data yang dicari bersifat menggambarkan kondisi yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan cara langsung mengunjungi lokasi atau lembaga yang menjadi objek penelitian (Sukmadinata, 2016).

Artinya peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga terkait dengan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian ini yaitu tempat dimana proses yang digunakan memperoleh pemecahan masalah yang diangkat oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga Jl. Alun-Alun Selatan No.2 Purbalingga, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dengan pertimbangan dengan sebagai berikut : salah satu madrasah yang menerapkan teknologi *ICT* dalam proses pembelajaran. Penggunaan *ICT* di madrasah ini telah berhasil dalam menciptakan citra positif dikalangan masyarakat sekitar dengan pelayanannya yang optimal pada pembelajaran, hal tersebut berdampak pada kualitas atau lembaga itu sendiri dan alasan selanjutnya yaitu belum pernah diadakan penelitian manajemen pembelajaran berbasis *ICT* di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.

Adapun terkait waktu penelitian yatu dilakukan pelaksanaan penelitian sdalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi ini dilakukan pada tanggal 5 Juli 2024 s/d 27 Juli 2024.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja atau dengan tujuan tertentu. Dalam teknik ini, peneliti memilih subjek atau sampel berdasarkan karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Contohnya, jika penelitian ingin menggali pandangan orang-orang yang memiliki pengalaman dalam suatu bidang tertentu, maka peneliti akan sengaja memilih subjek yang memiliki pengalaman tersebut (Abdussamad, 2021).

Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih subjek atau sampel berdasarkan karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan relevan. Namun, teknik ini rentan terhadap bias karena peneliti dapat memilih subjek yang sesuai dengan keinginannya atau memiliki pandangan yang sejalan dengan hipotesisnya.

Meskipun demikian, teknik purposive sampling tetap menjadi pilihan yang baik dalam beberapa kasus, terutama ketika penelitian membutuhkan informasi yang mendalam dan spesifik dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu.

Hal tersebut karena peneliti telah memiliki pertimbangan pihak-pihak mana saja yang dianggap memahami tentang objek penelitian. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, antara lain :

a) Kepala Mts Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga

Bapak Siswogo, S. Si. selaku kepala madrasah dan penanggungjawab seluruh kegiatan di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Melalui kepala madrasah lembaga ini peneliti memperoleh data informasi terkait manajemen pembelajaran.

b) Waka kurikulum Mts Muhammadiyah 01 Purbalingga

Ibu Erlin Dwi Kurniawati, S.Pd. selaku waka kurikulum di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga berperan penting dalam implementasi pembelajaran berbasis ICT. Waka Kurikulum bertanggungjawab memastikan perangkat ICT yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pendidikan, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas. Selain itu, Ibu Erlin juga berkoodinir dengan guru untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam kelas, memberikan pelatihan dan dukungan untuk memastikan bahwa teknologi mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara optimal.

c) Guru Mts Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga

1. Ibu Dra. Dyah Kusmiarti selaku guru matematika
2. Ibu Dyahretno Anggraeni, S.Pd selaku guru bahasa Inggris
3. Ibu Gayuh Larasati, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia
4. Bapak Rizal Baihaqi, S.Pd selaku guru *ICT* dan matematika

## **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial (Mukhtazar, 2020). Jadi dari definisi tersebut, dapat langsung bisa menangkap bahwa objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian.

Sugiyono menyatakan bahwa, "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Lasiono & Alam, 2024)." Peneliti menyimpulkan bahwa dalam suatu riset objek penelitian dapat berupa sifat dari seseorang atau sekelompok orang. Setelah mengidentifikasi masalah atau pandangan yang perlu dikaji lebih mendalam, peneliti akan mencari penyebab masalah tersebut atau mengusulkan solusi. Variasi terkait suatu objek didalam riset disusun dan ditetapkan secara pribadi oleh para peneliti. Tujuan dari penentuan objek penelitian adalah supaya riset dapat lebih fokus pada satu masalah tertentu, memungkinkan penelitian dilakukan dengan lebih rinci dan mendalam karena hanya berfokus pada suatu objek penelitian.

Objek penelitian dari penelitian ini, yaitu : Manajemen pembelajaran berbasis *information communication and technology* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu :

### **a. Observasi**

Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta mencermati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu

tujuan tertentu. Menurut Sutrisno Hadi, teknik observasi adalah suatu proses penting melakukan pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2015).

Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang diharapkan dapat menjawab persoalan tertentu. Dalam penelitian, alasan observasi yakni untuk mengumpulkan informasi yang sah dan solid.

Kemudian, informasi tersebut ditangani untuk menguji spekulasi. Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk dapat mengetahui segala perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada penerapan ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.

Pada penelitian ini peneliti mengamati apa yang terjadi pada diri objek yang diteliti mengenai manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Mts Muhammadiyah 01 purbalingga. Teknik observasi deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif lapangan. Penelitian ini peneliti memilih observasi terang-terangan atau terbuka, mengumpulkan data dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan pihak terkait lainnya yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran berbasis ICT agar memperoleh informasi secara lengkap dan tepat. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas proses pembelajaran serta profesionalismen seorang guru dalam mengajar, mengamati solidaritas atau kekompakan yang dijalin oleh guru di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai maka dilakukan wawancara dengan para informan yang terlibat dalam interaksi sosial. Wawancara adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan. Data yang

dikumpulkan melalui metode ini meliputi: data tentang manajemen pembelajaran berbasis *ICT* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berlangsung dan mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun dan diajukan kepada informan. Sedangkan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara di mana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen atau catatan peristiwa yang telah terjadi. Ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menerapkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif, seperti informasi mengenai sejarah sekolah, keadaan geografis sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru serta peserta didik, maupun relevansi yang berhubungan dengan penelitian. Cara memperoleh data tersebut dengan cara mendatangi langsung sekolah tersebut dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen-komponen dalam analisis data meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data

dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Kesimpulannya, kondensasi data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis di lapangan. Kemudian transkrip wawancara dipilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah menampilkan informasi atau fakta dalam format yang mudah dipahami dan dapat diinterpretasikan oleh orang lain.

Tujuan dari penyajian data adalah untuk menyajikan informasi dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami agar dapat digunakan untuk membuat keputusan atau analisis lebih lanjut. Penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram, atau laporan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah proses mengambil kesimpulan atau hasil akhir dari data atau informasi yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk membuat keputusan atau menyimpulkan suatu hal berdasarkan informasi yang telah ada.

Proses penarikan kesimpulan melibatkan analisis data, evaluasi informasi, dan pemikiran logis untuk mencapai kesimpulan yang tepat dan relevan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh bukti dan fakta yang kuat agar dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar untuk tindakan selanjutnya.

## 6. Teknik Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data atau validitas data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Ini berarti mengulangi atau mengklarifikasi dalam berbagai sumber. Jika akan melakukan triangulasi data, dapat melakukannya dengan melihat data lain untuk perbandingan. Subyek data dapat diminta untuk memberikan informasi

rinci tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi ada di sisi metode, diharuskan mempertimbangkan kembali metode yang digunakan (dokumen, observasi, catatan lapangan, dll.)

Sebagaimana dikutip oleh Alfansyur & Mariyani bahwa triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data.

Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

Melihat sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang akan memunculkan kemungkinan tingkat kebenaran yang diperoleh

semakin dapat diandalkan. Karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis.

Penelitian harus memvalidasi semua temuan sehingga hasil yang diperoleh dibenarkan dan divalidasi. Jadi disini peneliti memilih triangulasi sebagai teknik validasi data, menggunakan salah satu sumber informasi, dan memilih mana yang akan digunakan sebagai bahan perbandingan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber bermakna dengan cara membandingkan dan meninjau ulang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, observasi dengan

wawancara, pernyataan publik dengan pribadi, hasil wawancara dengan dokumen yang ada, dan lainnya.

Data mengenai manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti peroleh melalui Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga, tidak hanya cukup dengan satu orang saja akan tetapi peneliti perlu mewawancarai pihak lain yaitu kepala sekolah, guru, siswa serta peneliti membutuhkan beberapa dokumen resmi dan tidak resmi untuk memastikan keabsahan atau kebenaran dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

Manajemen pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga, kepala madrasah memiliki wewenang dalam melakukan dan mengevaluasi proses pembelajaran ICT serta orang yang melaksanakan pembelajaran berbasis ICT yaitu dari para guru atau pendidik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan kualitas sekolah menjadi tanggungjawab bersama pelaku pendidikan yang berada di lingkungan tersebut. Keberadaan dan peranan teknologi digital dalam sistem pendidikan telah membawa era baru, dan perkembangan ini perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM untuk memanfaatkan ICT dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, komponen pendidikan harus dikelola secara efektif dan efisien agar dapat mencapai pendidikan berkualitas.

Manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka diperoleh data pengelolaan sekolah dengan proses manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan dengan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pembelajaran berbasis ICT dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

Program dari manajemen pembelajaran berbasis ICT seharusnya memiliki tujuan yang sama dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu, perencanaan dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT perlu dilakukan untuk keberhasilan dari proses pelaksanaan untuk tercapai terwujudnya tujuan sekolah didirikan. Perencanaan sekolah merupakan langkah awal untuk memajukan suatu lembaga pendidikan dari suatu tahapan kegiatan manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Sehingga suatu perencanaan menjadi aspek utama yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan, termasuk mengatur setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh seluruh bagian dalam lembaga pendidikan. Manajemen hadir untuk mempermudah pencapaian tujuan sekolah sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama.

Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dikerjakan oleh pihak bagian dalam sekolah, yakni kepala madrasah, waka kurikulum, dan segenap dewan guru di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Menurut pandangan Bapak Siswogo, S.Si selaku kepala madrasah menyampaikan :

“Pada awal tahun pelajaran, kami menjelaskan visi-misi MTs Mutulingga untuk menciptakan siswa terampil sesuai keterampilan abad-21 dan program Madrasah Digital, menjadi madrasah percontohan di Purbalingga. Setiap guru wajib melaporkan RPP setiap triwulan, termasuk penggunaan alat digital. Kami menganggarkan pengadaan peralatan seperti TV Pintar dan LCD, serta mengadakan pelatihan *In House Training* (IHT) untuk meningkatkan kompetensi guru. Manajemen Madrasah meliputi ketatausahaan dan kesiswaan, memanfaatkan aplikasi untuk pengelolaan dana komite dan pembayaran SPP, serta merencanakan program dan anggaran tahunan.”

Hal ini diperkuat oleh Waka Kurikulum MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga berpendapat bahwa awal mula pembelajaran berbasis ICT dimulai dengan adanya surat keputusan dari kantor Kementerian Agama yang mana menjadikan MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga masuk dalam *pilot project* untuk madrasah digital.

Setelah dikeluarkan SK tersebut para guru menciptakan media pembelajaran dengan menyenangkan dan diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemudian kepala madrasah melakukan studi tiru ke sekolah yang sudah menerapkan metode digital dan kemudian disepakati bahwa setiap guru di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga wajib membuat *e-book* untuk sarana pembelajaran. Semua guru belajar dari nol dengan mengikuti pelatihan pembuatan *e-book*.

Dengan meninjau ulang temuan data yang telah didapatkan melalui perencanaan yang mendalam oleh bagian kurikulum MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu *Pertama*, menentukan tujuan. MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga bagian kurikulum memiliki tujuan untuk menciptakan alat belajar dengan menyenangkan atau tidak monoton. Waka Kurikulum menyatakan pendapat berhubungan dengan tujuan kurikulum di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga memberikan penjelasan :

“Pada awal 2023, kami mensosialisasikan SK tentang Madrasah Digital kepada semua guru di MTs Mutulingga. Karena ini adalah hal baru, para guru awalnya merasa kaget dan bertanya-tanya tentang langkah selanjutnya. Setelah sosialisasi, Kepala Madrasah melakukan studi tiru ke Madrasah di Kudus yang sudah menerapkan sistem digital. Hasilnya disampaikan kepada kami, dan kami belajar dari nol untuk membuat e-module, mulai dari menginstal aplikasi hingga langkah-langkah sederhana. Proses ini sangat menyenangkan dan memberi kami gambaran bahwa siswa akan senang belajar dengan cara ini.”

*Kedua*, menyusun rencana yang akan di aplikasikan dalam lingkungan sekolah. Rencana kegiatan kurikulum disusun oleh koordinasi kurikulum atau Waka Kurikulum di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga. Bu Gayuh Larasati, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia menyatakan :

“Untuk tahap perencanaan, MTs Mutulingga sedang dalam proses perintisan sebagai madrasah digital yang ditunjuk oleh Kemenag. Kami telah memulai pengenalan media pembelajaran dengan menggunakan *e-book*. Selama dua semester terakhir, kami diajari cara membuat *e-book*, serta penggunaan PPT dalam proses pembelajaran. Untuk materi tertentu, seperti coding mungkin ada pendekatan yang berbeda, namun untuk Bahasa Indonesia lebih

fokus pada penggunaan PPT.”

Jadi proses menyusun rencana pembelajaran ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga diawali dengan pelatihan penyusunan *e-book* bagi setiap guru. Kemudian menggunakan media berupa : Smart TV, PPT, LCD Proyektor, Google Form dan Youtube sebagai media pembelajaran.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

Selanjutnya setelah adanya perencanaan maka dalam program manajemen pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) ingin maksimal tanpa adanya hambatan tentunya diperlukan pembagian tugas di dalam sekolah tersebut atau disebut dengan pengorganisasian yang pada umumnya membentuk tim-tim yang bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas sesuai keahlian masing-masing. Dalam program yang dilaksanakan oleh bidang kurikulum di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga selalu mengikutsertakan berbagai personel demi terlaksananya suatu program, maka dari itu koordinator kurikulum tetap memerlukan bantuan dari sebagian guru untuk menjadi bagian koordinator dari suatu kegiatan sebagai ajang untuk memberikan pengalaman pada setiap guru untuk memimpin suatu kegiatan sesuai pertimbangan dari rapat yang dilakukan akan kemampuan yang dimiliki dan sebagai sarana untuk mempermudah pencapaian program dari bagian kurikulum itu sendiri. Bu Dra. Dyah Kusmiarti selaku Guru Matematika mengutarakan pendapat bahwa :

“MTs Mutulingga ditunjuk Kemenag sebagai percontohan madrasah berbasis digital. Kami mengumpulkan semua stakeholder untuk menyepakati struktur organisasi, termasuk ketua dan sekretaris. Fokus kami ada dua: pengadministrasian berbasis digital yang ditangani oleh KTU dan pembelajaran berbasis ICT. Saat ini, kami sedang dalam proses digitalisasi pelayanan administrasi untuk mengurangi penggunaan kertas.”

Kemudian untuk yang pembelajaran penanggung jawabnya dalam

organisasinya penanggung jawabnya adalah waka urusan kurikulum. Kemudian pelaksanaannya adalah seluruh guru.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

Setelah tahap pengorganisasian pembelajaran berbasis ICT, langkah berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Mts Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Pelaksanaan ini merupakan implementasi aktivitas dari perencanaan kurikulum. Pada tahap ini semua rencana yang telah disusun sebelumnya diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa teknologi ICT digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pembelajaran madrasah. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga yang dipimpin oleh Bapak Siswogo, S.Si selaku Kepala Madrasah berpendapat :

“Ketika program dan anggaran itu sudah terpenuhi, artinya dalam arti yang terpenuhi ini programnya sudah lengkap, detailnya, kemudian anggarannya juga sudah tahu dari mana sumber dananya dan kapan itu ada dan sebagainya ya tinggal pelaksanaan tentunya. Nah pelaksanaan ini ya sesuai dengan apa yang di masing-masing guru rencanakan, masing-masing kalau guru ya di RPP nya kan sudah muncul, mau ngapain saja KBM tiap harinya, tiap minggunya, tiap bulannya, itu kita serahkan ke setiap masing-masing mapel ada kurikulum. Sarpras terkait dengan digital kemudian ke Madrasah, keumusan dan juga waktu yang lain sudah punya tugas masing-masing. Jadi kalau Kepala Madrasah ya tinggal memonitoring saja pelaksanaannya seperti apa, sesuai dengan apa yang direncanakan atau belum.”

Adapun penjelasan dari Ibu Dyah Kusmiarti selaku Guru Matematika hal dibawah ini disajikan ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga yang sebelumnya telah direncanakan serta diorganisasikan, diantaranya yaitu :

“Untuk pelaksanaannya itu kalau menurut saya sih ada dua tahap ya, ada dua penggolongan. Ada yang diberikan tanggung jawab penuh

ke siswa. Jadi misalkan kita sebagai guru melaksanakan pembelajaran berbasis digital menggunakan media. Misalkan kita minta ke anak untuk melihat di Google itu banyak kan pembelajaran-pembelajaran yang bisa dilihat di Google. Kalau di kelas itu tanggung jawabnya adalah tanggung jawab madrasa, artinya wifi-nya itu diberi sarana oleh Madrasah. Tapi kalau kita memberi tugas di rumah berarti itu kan tanggung jawab kuota dan sebagainya kan anak. Kemudian untuk tes itu biasanya dalam pelaksanaan kalau yang diselenggarakan oleh Pemerintah, misalkan asesmen madrasa atau ujian akhir itu pelaksanaannya semuanya ditanggung oleh Pemerintah. Jadi disediakan Laptop, kemudian sudah ada wifi. Tapi kalau yang asesmennya diselenggarakan oleh intern guru, guru di kelas atau mungkin asesmen yang tingkatnya Madrasah seperti mid test, maka anak bertanggung jawab sendiri, bawa HP sendiri, diisi kuota sendiri. Jadi dalam tahap pelaksanaannya seperti itu. Ada yang disediakan sarana oleh Pemerintah, ada yang tanggung jawab oleh siswa sendiri.”

Jadi menurut pendapat oleh ibu Dyah bahwa pelaksanaan metode ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dibagi menjadi dua tahap yang pertama dilaksanakan di Madrasah dengan memanfaatkan wifi sekolah kemudian *LCD Proyektor, Smart TV*. Dan yang kedua metode ICT dilaksanakan secara mandiri oleh siswa dirumah masing-masing menggunakan wifi pribadi contohnya tugas untuk menonton *Youtube Pembelajaran* dan lain-lain. Adapun penjelasan dari Bapak Rizal Baihaqi, S.Pd selaku Guru ICT dan matematika yaitu :

“Tahap pelaksanaan manajemen pembelajaran, berarti kita mengaplikasikan di kelasnya. Kalau melaksanakan aplikasi di kelasnya sebenarnya seperti biasa. Cuma bedanya hanya itu sih tapi sama, kegiatan siswanya menggunakan Laptop semua. Jadi kalau di sekolahan mungkin khususnya di kelas *ICT* atau Coding, satu meja atau dua siswa wajib menggunakan Laptop atau membawa Laptop karena memang kegiatannya full dengan pelajaran atau berkaitan dengan Komputer. Mungkin untuk materinya atau pelaksanaannya itu tentang masing-masing *Microsoft* sama satu lagi Coding di satu aplikasi.”

Jadi dari penjelasan kedua guru diatas bahwa pelaksanaan metode *ICT* untuk meningkatkan pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga yaitu dengan menggunakan sarana dan prasarana berbasis digital seperti *powerpoint, LCD proyektor, smart tv, wifi* dan lain-

lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT, terdapat dua tahap penggolongan tanggung jawab. Pertama, tanggung jawab penuh diberikan kepada siswa, di mana siswa diminta untuk mencari bahan pembelajaran secara mandiri menggunakan media ICT seperti *Google*. Di sisi lain, dalam konteks kelas, tanggung jawab Madrasah untuk menyediakan sarana seperti akses wifi. Selain itu, dalam hal tugas dilakukan di rumah, siswa bertanggung jawab atas kuota internet dan sebagainya. Untuk ujian yang diselenggarakan oleh pemerintah, semua sarana seperti laptop dan akses internet disediakan oleh pemerintah. Namun, ketika asesmen dilakukan oleh guru di kelas atau tingkat Madrasah, seperti *mid tes*, siswa bertanggung jawab sendiri atas peralatan dan kuota yang diperlukan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran digital memperlihatkan perbedaan ketika tanggung jawab sarana antara siswa dan pemerintah. Di satu sisi, pemerintah menyediakan sarana untuk ujian yang diselenggarakan secara resmi, sedangkan siswa harus menanggung sendiri peralatan selama asesmen yang dilakukan secara internal. Hal ini menunjukkan pentingnya kerja sama antara siswa, guru, dan pemerintah dalam menjamin kesuksesan manajemen pembelajaran *ICT*, serta perlunya kesadaran akan tanggung jawab masing-masing pihak dalam memastikan akses dan kualitas pembelajaran yang merata dan terjangkau.

#### **4. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

Bagian terakhir dari manajemen pembelajaran yakni evaluasi. Evaluasi yang dilakukan setelah program selesai. Evaluasi merujuk pada penilaian menyeluruh terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana kelancaran program tersebut, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan kegiatan dimasa depan. Dengan demikian, kegiatan dapat berlangsung lebih baik hingga mencapai tingkat kesempurnaan tanpa adanya hambatan yang mengganggu kelancaran pelaksanaannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan responden, evaluasi program pembelajaran *ICT* di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dilakukan oleh Bapak Kepala Madrasah. Dalam proses evaluasi ini, kepala madrasah berperan sebagai pengawasan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Oleh karena itu, kepala madrasah harus dapat secara cepat dan tepat sesuai rencana awal. Sehingga hasilnya memuaskan.

Manajemen pembelajaran berbasis *ICT* MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga memiliki tujuan utama untuk memperoleh dukungan dari seluruh masyarakat dan lembaga yang terakut dengan sekolah tersebut. Pada dasarnya yang membuat sekolah menjadi lebih maju adalah salah satunya metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa senang dan betah untuk belajar. Menurut pendapat Kepala MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga terkait evaluasi yakni :

“Evaluasi dilakukan secara rutin, baik oleh masing-masing wakil kepala maupun seluruhnya. Jadwalnya bisa mingguan, namun sering kali dilakukan sesuai kebutuhan, bahkan harian. Evaluasi khusus tentang madrasah dan pembelajaran digital dilakukan setiap awal bulan, sekitar tanggal 3 atau 4.”

Pendapat secara lebih jelas dipaparkan oleh Ibu Dyahretno Anggrani, S.Pd bahwa evaluasi untuk tahapan evaluasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis digital di madrasah itu nanti dalam dua semester itu biasanya kami di supervisi dua kali nggih disetiap semester satu kali nah disitu nanti akan ada evaluasi apakah ketika kami merencanakan rencana pembelajaran membuat RPP di awal tahun itu yang sudah memasukkan pembelajaran berbasis digital di dalam RPP apakah sudah terlaksana ketika didalam kegiatan pembelajaran nanti dari yang supervisi dari kepala madrasah disitu akan mengevaluasi apakah pembelajaran berbasis *ICT* memang sudah diterapkan di pembelajaran atau belum seperti itu.

## **B. Analisis Data**

Setelah dilaksanakan penelitian ini dan pengumpulan data baik dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis hasil dari penelitian yang berfokus pada manajemen pembelajaran ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Dalam manajemen pembelajaran ICT melibatkan evaluasi mendalam terhadap bagaimana teknologi dan informasi diterapkan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Data ini mencakup berbagai aspek, seperti media digital yang dapat memberikan wawasan sejauh mana teknologi ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap keterlibatan siswa dan respon guru terhadap teknologi, serta efektivitas dukungan teknis yang tersedia. Dengan demikian, pembelajaran berbasis ICT analisis data menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

### **1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

#### **a. Penyusunan Tujuan**

Dalam penyusunan tujuan ini, kepala madrasah berperan sebagai motivator dan fasilitator, memastikan bahwa infrastruktur digital yang memadai tersedia untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan tersebut meliputi penyediaan perangkat seperti proyektor, laptop, dan akses internet yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu, pentingnya kompetensi digital para guru menjadi salah satu fokus utama, dengan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital mereka agar lebih mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu langkah kunci dalam penyusunan tujuan perencanaan ini adalah menjadikan pembelajaran digital sebagai bagian dari pengembangan keterampilan abad ke-21. Madrasah meninjau visi dan misinya setiap tahun untuk memastikan relevansi dan efektivitas program pembelajaran berbasis ICT.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses terhadap materi pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bervariasi. Proses ini melibatkan evaluasi rutin terhadap penerapan ICT, yang dilakukan melalui tinjauan administratif dan supervisi di kelas, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.

b. Analisis kebutuhan

Berfungsi sebagai pendorong motivasi dan penyedia dukungan, kepala madrasah memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran digital guru dengan menyediakan alat dan pelatihan yang diperlukan. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi digital sangat dibutuhkan agar mereka mampu mengintegrasikan alat digital dalam proses pembelajaran. Dari segi sarana dan prasarana, terdapat kebutuhan akan pengadaan alat-alat digital seperti *TV*, *LCD*, dan perangkat lainnya. Namun, masih ada keterbatasan karena tidak semua kelas memiliki *LCD* tetap, sehingga guru sering kali harus memindahkan peralatan. Internet menjadi kebutuhan pokok dengan kecepatan yang memadai, meskipun masih ada kendala seperti pemadaman listrik yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran digital. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas diharapkan agar setiap kelas memiliki akses mudah ke alat digital tanpa perlu repot memindahkan peralatan. Mengatasi kendala infrastruktur yang masih belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis *ICT*. Saat ini, hanya sebagian kelas yang dilengkapi dengan sarana seperti *smart tv* dan akses internet yang memadai. Kendala teknis seperti penggunaan *LCD portable* yang harus dipindahkan antar kelas juga mengurangi efektivitas waktu pembelajaran. Oleh karena itu, rancangan kegiatan pelatihan harus mencakup strategi pemanfaatan sarana yang ada secara optimal, serta mendorong inisiatif pengadaan perangkat tambahan melalui kolaborasi dengan wali siswa dan pihak lain. Pelatihan ini juga perlu memberikan penekanan pada aspek praktis dalam manajemen pembelajaran *ICT*,

seperti bagaimana merancang pembelajaran yang menarik dan efisien meskipun dengan keterbatasan sarana. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung transformasi *ICT* di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.

c. Menyusun rancangan kegiatan pelatihan Guru

Dalam menyusun rancangan kegiatan pelatihan guru untuk mendukung manajemen pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammad 01 Kabupaten Purbalingga, beberapa langkah penting perlu dilakukan. Pertama yaitu identifikasi kebutuhan pelatihan harus dilakukan berdasarkan kemampuan awal guru dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran digital. Hal ini bisa dimulai dengan melakukan survei atau diskusi untuk mengidentifikasi keterampilan digital yang sudah dikuasai dan yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan *e-book*. Mengingat pelatihan ini akan melibatkan banyak aspek baru, pelatihan diselenggarakan secara bertahap, dimulai dari materi dasar seperti pengenalan aplikasi pembelajaran yang umum digunakan hingga ke teknik pembuatan materi digital interaktif yang lebih kompleks. Tahapan pelatihan dapat mencakup sesi praktek langsung, di mana guru dapat berlatih menggunakan teknologi dan alat digital di bawah bimbingan pelatih yang berkompeten. Kedua, Pelatihan harus direncanakan dengan baik untuk memastikan efektivitasnya. Pelatihan dapat dibagi menjadi beberapa sesi kecil untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif. Setiap sesi harus memiliki tujuan yang jelas dan diakhiri dengan evaluasi untuk memastikan pemahaman dan penerapan dari materi yang diberikan. Selain itu, pelatihan juga perlu disertai dengan monitoring dan pendampingan berkelanjutan untuk mendukung guru dalam menerapkan pembelajaran digital di kelas mereka.

d. Pemilihan media *ICT*

Pemilihan aplikasi dalam pembelajaran berbasis *ICT* sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Media yang dipilih

harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran berbasis *ICT* di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga, yaitu powerpoint untuk presentasi materi di kelas, *youtube* untuk tayangan audio-visual yang mendukung pemahaman materi, *wa grup* untuk menyampaikan tugas dan informasi kepada siswa, serta *google form* mempermudah untuk asesmen. Baik untuk penilaian formatif maupun sumatif, dengan keleluasan dalam menyusun jenis soal dan mencegah kecurangan melalui variasi untuk setiap kelompok siswa. Walaupun ada kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, contohnya *LCD* yang tidak mencukupi, hal tersebut bisa diatasi dengan pengaturan jadwal pemakaian.

Proses perencanaan pemilihan media dilakukan melalui sosialisasi dari pihak Madrasah dan Kementerian Agama yang menunjuk MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga sebagai *pilot project* Madrasah Digital. Guru-guru diminta untuk merencanakan pembelajaran berbasis *ICT* sejak awal tahun ajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mewajibkan penggunaan media *ICT*. Selain itu, dilakukan pelatihan bagi guru untuk memastikan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi seperti *google form*, *powerpoint*, membuat *e-book* sebagai materi pembelajaran dan aplikasi *scracth* untuk pembuatan game dan animasi digital. Dalam perencanaannya, guru juga memperhitungkan ketersediaan fasilitas seperti *LCD*, *laptop*, *komputer*, *smart tv*, dan *wifi* di sekolah agar mempermudah kelancaran proses belajar mengajar.

Tujuan adanya media *ICT* dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan teknologi digital yang semakin berkembang. Memanfaatkan media *ICT* dapat membuat proses pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat dengan lebih mudah memahami materi. Selain itu, media *ICT* dapat memperkaya sumber belajar melalui akses ke berbagai informasi secara cepat dan mudah, baik berupa teks, video, audio maupun media *ICT* lainnya,

yang mendukung berbagai metode pengajaran dan pembelajaran untuk hasil yang lebih efektif.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

### a. Pembagian Tupoksi berdasarkan Kompetensi

Berikut adalah analisis pembagian tugas pokok dan fungsi (*tupoksi*) berdasarkan kompetensi dalam pengorganisasian manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga yaitu kepala madrasah bertugas memimpin dan mengawasi keseluruhan proses pembelajaran berbasis ICT, menyusun kebijakan dan strategi pengembangan, serta mengkoordinasikan antara guru, staf, dan stakeholder untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kompetensi yang dibutuhkan mencakup kepemimpinan dan manajemen, kemampuan komunikasi yang efektif, serta pengetahuan tentang teknologi pendidikan. Waka kurikulum bertugas mengawasi dan memastikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan pembelajaran berbasis *ICT*, menyusun dan mengelola kurikulum, serta melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum. Kompetensi yang diperlukan adalah analisis kurikulum dan evaluasi serta keterampilan organisasi dan perencanaan.

Guru memiliki tugas untuk membuat dan melaksanakan RPP berbasis digital, mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan menggunakan aplikasi digital untuk asesmen, seperti *google form*. Kompetensi yang harus dimiliki mencakup kemampuan pedagogik dan teknologi, kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran, serta keterampilan komunikasi dengan siswa. Staf Administrasi (KTU) bertanggung jawab untuk mengelola administrasi pembelajaran berbasis *ICT*, memastikan semua dokumen dan laporan terkelola dengan baik, serta berkoordinasi dengan kepala madrasah dan waka kurikulum terkait data dan informasi. Keterampilan administrasi dan manajerial serta

pemahaman sistem informasi menjadi kompetensi yang penting bagi staf ini.

Tim IT, jika ada, bertugas untuk menyediakan dukungan teknis penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, mengelola infrastruktur IT di sekolah, termasuk jaringan wifi dan perangkat pembelajaran ICT, serta melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem ICT. Kompetensi yang dibutuhkan adalah keterampilan teknis dan pemecahan masalah serta pengetahuan tentang perangkat keras dan perangkat lunak. Stakeholder, seperti orang tua dan komite sekolah, juga berperan penting dengan mendukung dan berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran berbasis digital, memberikan masukan dan umpan balik, serta membantu dalam penyediaan sarana prasarana jika diperlukan. Keterampilan komunikasi dan kerjasama serta pemahaman tentang pendidikan dan perkembangan anak menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh stakeholder. Pengawas, baik dari Kemenag maupun yayasan, memiliki tugas untuk melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis digital serta memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan bagi madrasah. Kompetensi yang diperlukan mencakup pengetahuan tentang standar pendidikan serta kemampuan evaluasi dan pengawasan. Keseluruhan pembagian tupoksi ini mencerminkan kolaborasi antar semua pihak yang terlibat dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT. Setiap peran memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang spesifik, yang secara keseluruhan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga. Melalui pengorganisasian yang efektif, diharapkan pembelajaran berbasis ICT dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa.

b. Alokasi Anggaran Berdasarkan Prioritas Kebutuhan

Pada peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas utama, mencakup pelatihan dan workshop tentang teknologi digital, sehingga sebagian besar anggaran perlu dialokasikan untuk ini. Pengadaan sarana

dan prasarana, seperti komputer, laptop, hp, LCD, dan aplikasi pembelajaran, juga penting agar guru dapat mengakses alat digital dengan mudah. Selain itu, peningkatan jaringan dan konektivitas perlu didanai untuk memperkuat bandwidth internet dan membeli perangkat tambahan. Penyediaan aplikasi dan konten digital yang bermanfaat bagi siswa harus dianggarkan, bersama dengan dana untuk monitoring dan evaluasi efektivitas pembelajaran digital. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga harus didorong melalui sosialisasi. Maka cadangan untuk kendala teknis harus disiapkan agar pembelajaran digital tidak terhambat. Dengan pendekatan yang sistematis, diharapkan anggaran yang dialokasikan dapat mendukung pengembangan manajemen pembelajaran berbasis digital secara efektif.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

#### **a. Penggunaan ICT dalam penyusunan administrasi pembelajaran**

Dalam perencanaan yang baik menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Setiap awal tahun ajaran, guru diminta untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup penggunaan media digital, baik dalam pengajaran maupun dalam evaluasi melalui asesmen berbasis *Google Form*. Selain itu, madrasah mengorganisir pelaksanaan pembelajaran digital dengan menetapkan struktur pengelolaan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk wakil kurikulum dan kepala tata usaha, untuk memastikan bahwa administrasi dan pembelajaran ICT terintegrasi dengan baik. Dalam tahap pelaksanaan, ada peran serta dari pemerintah dan madrasah dalam menyediakan fasilitas, namun siswa juga diharapkan mandiri dalam hal penggunaan perangkat pribadi dan koneksi internet, terutama ketika pembelajaran berlangsung di luar kelas. Pelaksanaan perangkat pembelajaran digital dilakukan melalui dua tahap yaitu yang memeriksa apakah RPP guru telah sesuai dengan standar pembelajaran digital dan evaluasi langsung melalui kunjungan kelas oleh

pengawas dari madrasah dan Kementerian Agama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran digital dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Meskipun madrasah telah berusaha menyediakan sarana digital yang memadai, beberapa kendala masih ditemui, seperti keterbatasan jumlah *LCD* dan kendala koneksi internet di beberapa kelas. Solusi sementara seperti penjadwalan penggunaan alat dan kerjasama dengan pihak eksternal menjadi langkah yang diambil untuk mengatasi kendala ini, dengan harapan bahwa dalam jangka panjang, infrastruktur dan perangkat pembelajaran digital dapat dipenuhi secara lebih merata di semua kelas.

b. Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran

Pembelajaran berbasis ICT melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Proses ini mencakup penggunaan perangkat digital seperti komputer, proyektor, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran. Guru memanfaatkan perangkat lunak seperti *smart tv*, *wa grup*, *powerpoint*, *youtube*, *e-book*, *scracth*. Dapat dilakukan melalui google form untuk ujian atau tugas, yang memudahkan penilaian dan pemantauan hasil belajar siswa. Selain itu, pentingnya dukungan infrastruktur digital seperti akses internet dan perangkat teknologi sangat penting dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas atau kendala teknis perlu diatasi untuk mengoptimalkan penerapan pembelajaran berbasis teknologi ini.

c. Faktor Pendukung Penggunaan ICT

1) Efektifitas komunikasi antara seluruh komponen

Dalam mengelola efektivitas komunikasi di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dalam konteks pembelajaran digital memiliki beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu komunikasi yang jelas dan terstruktur antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua, memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan, peran, dan tanggung

jawab mereka masing-masing, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pengelolaan komunikasi yang efektif, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dan sumber belajar secara luas. Komunikasi yang baik juga membantu guru memberikan bimbingan yang lebih baik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Di era digital, siswa menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi, dan komunikasi yang efektif memungkinkan guru memberikan arahan yang jelas, membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan. Selain itu, komunikasi yang baik mempermudah guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta mempercepat penyampaian informasi tentang materi dan umpan balik. Hal ini berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang efisien dan efektif, di mana siswa dapat belajar secara fleksibel dan interaktif, sementara guru dapat memantau perkembangan mereka dengan akurat. Secara keseluruhan, pengelolaan komunikasi yang efektif berperan penting dalam menciptakan sinergi antara semua komponen, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia digital yang terus berkembang.

## 2) Peran kepala pemimpin lembaga sebagai motivator dan fasilitator

Dalam peranannya sebagai pemimpin lembaga, kepala madrasah bertindak sebagai motivator dan fasilitator dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran digital. Kepala madrasah berperan dalam membangun semangat dan mendorong guru serta siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini penting untuk membentuk lingkungan belajar yang dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Selain itu, sebagai fasilitator bertugas untuk memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti perangkat digital dan akses internet. Fasilitas ini sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk melaksanakan tugas mereka dengan lebih mudah dan efektif. Jadi peran ini saling melengkapi, di mana motivasi tanpa dukungan fasilitas yang

memadai akan kurang efektif, begitu juga sebaliknya, ketersediaan fasilitas tanpa motivasi yang kuat dari kepala madrasah akan sulit menggerakkan perubahan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4. Evaluasi Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Techbology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

##### **1. Tantangan dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa**

Tantangan dalam meningkatkan partisipasi siswa meliputi akses terbatas pada teknologi yaitu tidak semua siswa memiliki perangkat seperti laptop atau HP serta koneksi internet atau paketan data yang stabil, sehingga dapat menghambat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, kemampuan digital siswa yang bervariasi juga menjadi faktor penting, karena beberapa siswa mungkin kurang terlibat secara optimal akibat keterbatasan keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut.

##### **2. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Partisipasi Siswa**

Evaluasi berkelanjutan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran digital sangat penting untuk memastikan efektivitas proses belajar dan memberikan umpan balik. Langkah-langkah yang dapat diterapkan termasuk pengamatan langsung, yang bertujuan untuk memantau keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta penilaian formatif yang rutin untuk mengukur pemahaman siswa melalui kuis dan tugas harian. Pemantauan terhadap penggunaan platform digital dilakukan untuk mengevaluasi seberapa sering siswa mengakses materi. Selain itu, kuesioner atau survei dapat digunakan untuk menilai kepuasan siswa terhadap metode pembelajaran digital dan mengumpulkan masukan untuk perbaikan. Evaluasi partisipasi dalam proyek atau tugas kelompok juga membantu menilai kolaborasi siswa, sedangkan refleksi siswa memberikan pandangan tentang tantangan yang dihadapi dan pencapaian yang diraih. Laporan dari orang tua juga berperan penting dalam memperoleh umpan balik tentang keterlibatan siswa di rumah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik. Keberhasilan ini sangat bergantung pada peran aktif kepala madrasah, ketersediaan fasilitas yang memadai, dukungan masyarakat, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru. Tahap-tahap dalam manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis. Perencanaan yang matang mencakup penyediaan infrastruktur dan peningkatan kompetensi digital guru. Pengorganisasian yang efektif terlihat dari pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi, yang berdampak pada peningkatan partisipasi siswa. Di tahap pelaksanaan, pentingnya komunikasi dan transparansi dalam manajemen proyek juga ditekankan, dengan kepala madrasah berperan sebagai motivator. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih dalam pelatihan dan pengembangan sarana ICT agar manajemen pembelajaran berbasis ICT semakin optimal.

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala Madrasah :
  - a. Peningkatan Pengetahuan : Kepala Madrasah sebaiknya terus memperdalam pemahaman tentang manajemen pembelajaran berbasis *ICT* melalui pelatihan dan seminar. Hal ini akan membantu dalam penerapan teori dan praktik terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.
  - b. Implementasi Teori : Untuk memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian dan perguruan tinggi, Kepala Madrasah dapat menerapkan teori-teori manajemen pembelajaran berbasis *ICT* secara praktis di lingkungan sekolah. Mengintegrasikan teori dalam kebijakan dan praktek sehari-hari akan memperkaya pengalaman dan hasil

pembelajaran.

## 2. Bagi Guru :

- a. Penerapan Temuan Penelitian : Guru di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga disarankan untuk menerapkan hasil temuan penelitian ini dalam proses belajar mengajar mereka. Penggunaan strategi *ICT* yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
- b. Kolaborasi dengan Kepala Madrasah : Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas pembelajaran, guru perlu aktif berkolaborasi dengan kepala madrasah untuk menilai dan mengadaptasi metode digital sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru.

## 3. Peneliti Lain :

- a. Peneliti lain diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk studi lebih lanjut mengenai manajemen pembelajaran berbasis *ICT*. Mengembangkan penelitian tambahan akan memperluas pemahaman tentang pengaruh *ICT* terhadap kualitas pembelajaran dan memberikan kontribusi pada literatur yang ada.
- b. Peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek berbeda dari manajemen pembelajaran berbasis *ICT*, seperti dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa, untuk memperkaya pengetahuan dan praktik di bidang ini.

## C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah mempermudah dan melancarkan penulisan skripsi ini dengan judul "Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication And Technology* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga." Shalawat dan salam juga kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang akan kami nantikan syafaatnya di hari akhir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, meskipun saya telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya selama

proses ini. Tanpa dukungan kalian, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Saya sangat menghargai kritik ini dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri saya sendiri maupun bagi orang lain. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.
- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Ilmu Manajemen : Teori dan Aplikasi* (M. Lettucia (ed.); Cetaka Per). AE Publishing.
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Umsu Press.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 147.
- Andrias, Rais, R., Abdurrahman, Purnomo, A. C., Ita, E., Alfina, A., Hadi, Y. M., Supiyanto, Y., Saputra, A., Fitriani, & Sari, kartika. (2023). *Manajemen Pendidikan* (M. Yahya, S. Pertiwi, & L. Marthalia (eds.); Cetakan Pe). Selat Media Patners.
- Arikunto, S. (2005). *Management Penelitian Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Aslinda, A. (2018). *Alat Permainan Edukatif Media Stimulus Anak Jadi Aktif dan Kreatif*. CV. kaaffah Learning Center.
- Budiyanto, C., Irwanto, Rosita, T., Rachmawati, D. W., Sary, F. P., Wandiyono, Kadarisman, Kartiwi, A. P., Damayanti, D. A., Manurung, E. H., Kurniatun, T. C., Juliastuti, & Afifin, M. O. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (A. Gafur (ed.); Cetakan 1). Zahir Publishing.
- Chairunni, H., Hakim, L., Ramadhan, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Strategi Peningkatan Kualitas Guru PAI dalam Manajemen Pembelajaran* (Vol. 3, Issue 2).
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran* (J. Sentanu (ed.); 1st ed.). Garudhawaca.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Fitriyana, C., Rahmawati, H., Faiturrohmah, H., Amri, S. M. L., Baha, Z. E., & Viratama, I. P. (2024). PERAN ICT DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF. *Cendekia Pendidikan*, 5(4), 50–54.
- Hamzah B.Uno. (2023). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, H., Sopandi, U., & Maemunah, R. S. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdifferensiasi di SMPN 4 Ciconpet Kabupaten Garut. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2884–2891. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4106>
- Haryanto, S., Sains, U., & Tengah, A. J. (2023). *Buku Inspiratioan For Succes* (Issue September).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, & Khasanah, U. (2021). *Landasan Pendidikan*. Tahta Media Group.
- Hasanah, M. N., & Bermi, W. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. CV. Azka Pustaka.

- Hasbi, I., Sari, D. C., & Isnaini, L. (2021). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Humaida, R. T., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis ICT. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 78–87. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.98>
- Kisbiyanto. (2021). Manajemen Membelajarkan Berbasis ICT Di Madrasah Unggulan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 419–432. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.4406>
- Kurnia, F. (2023). *Pemanfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran di SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan*. 11, Hal. 07-23.
- Kurniawan, M. E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 1–8.
- Lasiono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Mega Press Nusantara.
- Lega, N., Siregar, H., Studi, P., Informatika, M., Komputer, F. I., Pembelajaran, M., Pembelajaran, M., & Kartika, M. (2024). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMK Al-Washliyah Pasar Senen 1 Medan*. 2(3), 179–185.
- M, M., Iriani, N., Amang, B., Muchtar, A., & Putera, W. (2023). Pengaruh Keterampilan, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa SMP. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(4), 229–237. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i4.4225>
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Metode Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya Serang.
- Magdalena, I. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. CV. Jejak.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Nurhayati, S., Haluti, Farid, & Nurteti, Lilis. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ovan. (2022). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Kencana.
- Pendidikan, J., Arab, B., Arrohmah, N., Qomsiatin, R. A., Qosim, M. N., Raden, U. I. N., & Said, M. (2024). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS ISLAM NGRUKI SUKOHARJO*. 5(1), 108–125.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmaniah, N., Oktaviani, A. M., & Arifin, F. (2023). *Berpikir Kritis dan Kreatif*:

- Teori dan Implementasi Praktis Dalam Pembelajaran*. Publica Indonesia pertama.
- Razani, M. (2017). *Information, Communication, And Space Technology*. Crc Press Taylor & Prancis.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantangan Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran* (D. Novidiantoko (ed.); Cetakan Pe). Grup Penertiban CV Budi Utama.
- Salim, H., & Shihab, M. W. (2024). *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Pemanfaatan TIK ( Teknologi Informasi Dan Komunikasi ) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. 7(3), 1599–1607. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1075>. Use
- Siska, Y. (2023). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Garudhawaca.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suhaeb, S., & R. Sokku, S. (2023). *ICT UNTUK PENDIDIKAN* (Mantasia (ed.)). Ruang Karya.
- Sukatin, Pahmi, Firmansyah, Suciati, F. N., Defrian, A., Purnama, A. I., Laksono, D. W., Lestari, D., Sri Rahayu, E., Sari, E. D., Irmayanti, H., Amarullah, I., Yunita, I., Saputra, J. F., Khairunnida, Lestari, Adriansyah, M. M., Srinovica, M., Aryanto, S., ... Kuswara, M. I. (2022). *Manajemen dan Evaluasi Kerja* (A. H. Zein (ed.); Pertama). Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A. (2022). *Desain Pembelajaran : Sebuah Pengantar*. Tim CV. Jejak.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Grup.
- Susanto, D. A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Pai Berbasis Ict (Information Communication and Technology) Di Smk Negeri 6 Surakarta*.
- Tarumasely, Y. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Academia Publication.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana.
- Triwiyanto, T. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Y. N. I. Sari (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Wahid, A. (2023). *Buku Ajar Konsep dasar PPKN SD*. Samudra Biru.
- Wahyu Ningsih, I., Mayasari, A., Arifudin, O., & Al Hidayah Bogor, S. (2024). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23–37.
- Wahyuningsih, S. (2022). *Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi*

*dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo.*

- Wibowo, M. T., Yanti, S., Nurhasana, V., & ... (2023). Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ...*, 10(1), 51–56. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/10/7>
- Wina, S. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana.
- Yani, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri I Trienggadeng Pidie Jaya. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 25–38. <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/586>
- Zywetta, A., Zahara, L., Al Saudia, N., Harahap, N. H., & Ritonga, Y. (2024). Metode Pembelajaran Sekolah Dasar di Sd Negeri 023900 Binjai Utara. *Metode Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(12), 805–809. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10465020>



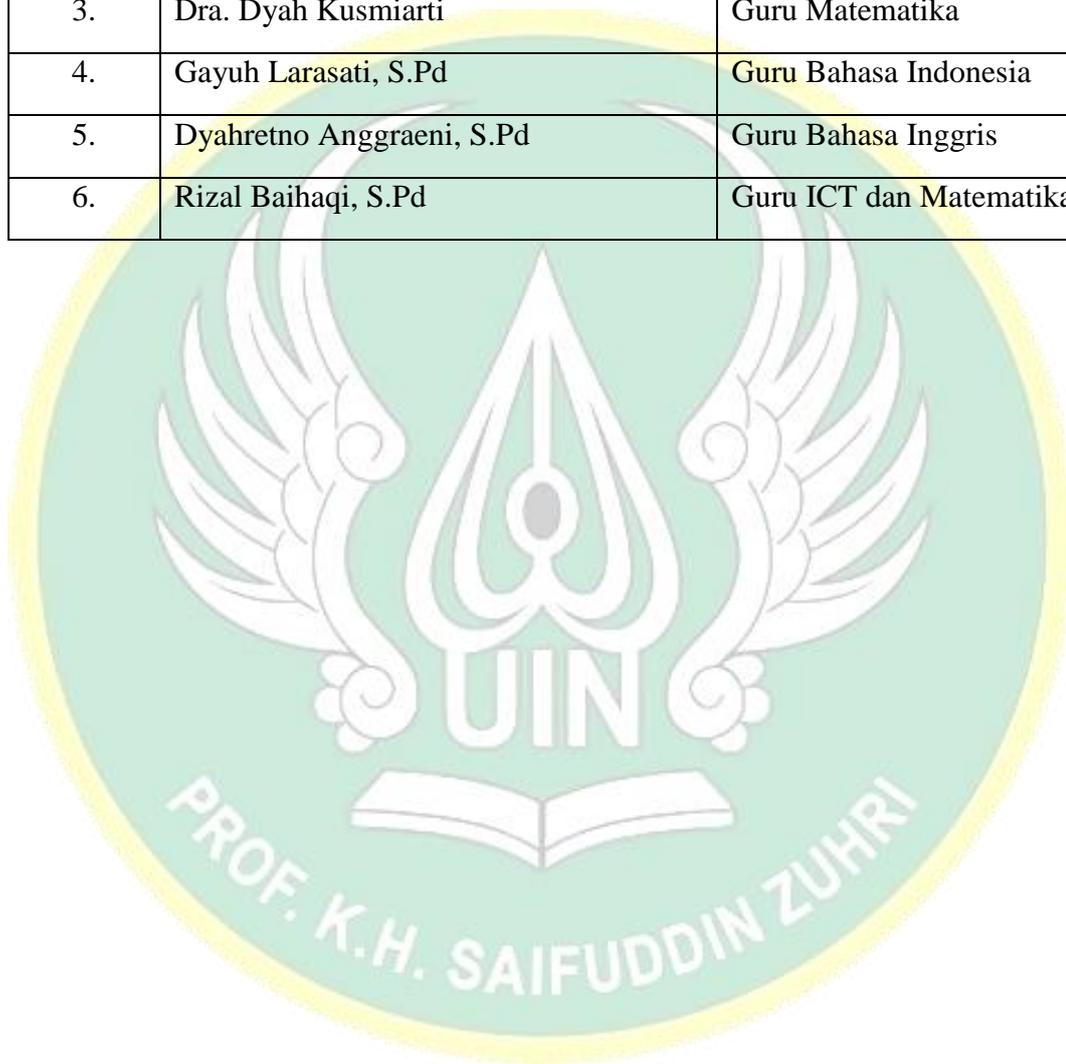


**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Siswogo, S.Si	Kepala Madrasah
2.	Erlin Dwi Kurniawati, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Dra. Dyah Kusmiarti	Guru Matematika
4.	Gayuh Larasati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
5.	Dyahretno Anggraeni, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
6.	Rizal Baihaqi, S.Pd	Guru ICT dan Matematika



## Lampiran 2. Instrumen Observasi

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuat perangkat pembelajaran dengan menggunakan ICT	✓		Pembuatan RPP menggunakan aplikasi
2.	Guru membuat bahan ajar berbasis ICT	✓		Pembuatan <i>e-book</i>
3.	Guru melaksanakan aktivitas mengajar dengan menggunakan media berbasis ICT	✓		Menggunakan smart tv, LCD, HP, Laptop memanfaatkan aplikasi <i>google form, wa grup, scracth, video scribe, porwerpoint, quizizz dan youtube</i>
4.	Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT	✓		Menggunakan Laptop dan HP
5.	Kualitas sinyal internet yang kuat		✓	Terjadi beberapa kali putus sambungan

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Nama Informan : Gayuh Larasati, S.Pd

Keterangan : Guru Bahasa Indonesia

Waktu wawancara : Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut Ibu menanggapi adanya kebijakan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Menurut saya, sebagai guru Bahasa Indonesia, penggunaan ICT sangat relevan dengan zaman sekarang karena banyak informasi dalam bentuk teks yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dengan semakin banyaknya jenis teks dalam kurikulum saat ini, teknologi yang terus berkembang sangat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Bagaimana tahap perencanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Pada tahap perencanaan, MTs Mutulinga saat ini masih dalam proses rintisan sebagai madrasah berbasis ICT yang ditunjuk oleh Kementerian Agama. Kami telah memulai pengenalan media pembelajaran menggunakan <i>e-book</i> . Selama dua semester terakhir, kami belajar cara membuat <i>e-book</i> , dan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, kami lebih banyak menggunakan powerpoint. Selain itu, ada kemungkinan penggunaan coding, tetapi saya tidak begitu familiar dengan itu.
3.	Bagaimana tahap pengorganisasian dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam	Dalam pengorganisasian, guru biasanya membawa media ke kelas, seperti powerPoint.

	meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Menurut saya, powerpoint dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dan mendukung pengembangan materi yang diajarkan.
4.	Bagaimana tahap pelaksanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Pada tahap pelaksanaan, kami memperhatikan waktu, karena setiap jam pembelajaran hanya 30 menit. Media pembelajaran sudah disiapkan sebelumnya, termasuk alat seperti LCD, laptop, dan audio, karena Bahasa Indonesia memerlukan elemen audio visual, terutama untuk menyimak. Saya menggunakan powerpoint untuk menampilkan materi.
5.	Bagaimana tahap evaluasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Pada tahap evaluasi, saya menggunakan google form untuk membuat soal. Untuk menghindari kecurangan, seperti melihat jawaban di google, saya menyusun soal dengan variasi. Misalnya, dari 30 siswa, saya memberikan 10 siswa soal tipe A, 10 siswa tipe B, dan 10 siswa tipe C, dengan ilustrasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan cara ini, diharapkan tidak ada siswa yang bisa curang saat menjawab.
6.	Bagaimana metode evaluasi yang digunakan pada manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten	Metode evaluasi untuk materi terkait teks melibatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), meskipun saat ini saya masih menggunakan tulisan tangan.

	Purbalingga?	Saya juga meminta siswa mengerjakan soal di google form. Contohnya, untuk membuat teks laporan hasil observasi, saya memberikan LKPD untuk tugas tersebut, dan evaluasi akhir dilakukan melalui penilaian harian di google form.
7.	Siapa yang bertugas mengawasi proses manajemen pembelajaran berbasis ICT?	Proses evaluasi di sekolah kami langsung dilakukan oleh Bapak Kepala Madrasah, terutama untuk kelas ICT yang diawasi secara khusus. Sementara itu, untuk mata pelajaran umum, evaluasi biasanya dilakukan oleh Waka Kurikulum yang memberikan gambaran umum dan sampel mengenai pembelajaran.
8.	Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran berbasis ICT ?	Di sekolah kami, sarana dan prasarana cukup baik. Beberapa kelas, terutama kelas ICT, dilengkapi dengan LCD dan smart TV besar untuk menyajikan materi pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan fasilitas visual dan audio yang memadai. Namun, karena siswa tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi setiap hari, guru memberikan instruksi khusus saat ulangan agar mereka dapat membawa HP. Dengan cara ini, siswa bisa menggunakan HP mereka untuk menyelesaikan tugas.

9.	Apakah terdapat kendala mengenai sarpras yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT saat berlangsung?	Kendala sarpras dalam pembelajaran ICT telah diatasi dengan baik. Kelas Bahasa Indonesia memiliki fasilitas memadai termasuk wifi di hampir semua kelas yang memudahkan guru menggunakan LC. Namun, wifi untuk siswa dibatasi saat asesmen harian, sehingga mereka tetap perlu menggunakan kuota data pribadi.
10.	Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana tersebut?	Jika wifi mengalami gangguan, kami menggunakan kuota data pribadi untuk mencari materi. Saat asesmen, siswa menggunakan kuota masing-masing, dan jika ada yang kehabisan, mereka biasanya melakukan tethering dengan teman-teman.
11.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT? mengapa?	Aplikasi yang sering saya gunakan adalah powerpoint dan youtube, terutama untuk materi Bahasa Indonesia yang berbentuk audio visual. Untuk <i>e-book</i> , saya belum ingat aplikasi yang digunakan, tetapi mungkin Waka Kurikulum bisa menjelaskannya. Namun, untuk asesmen, saya paling sering menggunakan google form.
12.	Apakah sekolah menyediakan wifi?	Saya menggunakan kuota data untuk akses internet, dan meskipun bisa dibilang stabil, kecepatan internetnya tidak sebanding dengan wifi rumahan.

		Terkadang, masih ada kendala dalam koneksi, tetapi umumnya dapat digunakan sehari-hari.
13.	Harapan kedepan mengenai pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Harapan kami pembelajaran ICT dapat membantu siswa berkembang sesuai kemajuan zaman dengan tetap menjaga kualitas dan norma-norma yang ada. Semoga siswa memanfaatkan pembelajaran ICT secara positif, Madrasah Mutulinga semakin aktif dalam proses pembelajaran dan sumber daya manusia kami dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini.

Nama Informan : Dra. Dyah Kusmiarti

Keterangan : Guru Bahasa Matematika

Waktu wawancara : Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 08.30 WIB

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut Ibu menanggapi adanya kebijakan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Saya setuju pendidikan harus beralih ke ICT tetapi tidak semua siswa siap terutama yang kurang mampu. Saya berharap pemerintah memfasilitasi akses pembelajaran ICT untuk semua siswa. Sebagai guru, saya mendukung perubahan ini, tetapi prosesnya harus lebih manusiawi. Wajib membawa HP bisa menjadi masalah bagi beberapa siswa, dan ujian berbasis ICT sering mengalami kendala teknis karena server yang tidak siap. Jadi, perubahan ini perlu dilakukan

		dengan cara yang lebih alami.
2.	Bagaimana tahap perencanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Kami diharuskan membuat RPP di awal tahun pelajaran, termasuk perencanaan pembelajaran berbasis ICT. Madrasah meminta kami untuk menggunakan media ICT dalam pembelajaran dan menyarankan agar asesmen atau ujian dilakukan menggunakan google form. Dengan demikian, kami diminta untuk merencanakan media dan metode evaluasi yang mendukung pembelajaran ICT.
3.	Bagaimana tahap pengorganisasian dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	MTs Mutulingga ditunjuk Kemenag sebagai percontohan madrasah berbasis ICT. Madrasah mengumpulkan semua stakeholder untuk menyepakati struktur organisasi, termasuk ketua dan sekretaris. Ada dua fokus utama: administrasi ICT yang dikelola KTU, dan pembelajaran ICT yang dikelola waka kurikulum dengan seluruh guru sebagai pelaksana. Saat ini, administrasi sudah mulai ICT dan sedang dalam tahap pengembangan lebih lanjut.
4.	Bagaimana tahap pelaksanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Pelaksanaan pembelajaran ICT terbagi menjadi dua tahap : Pertama, siswa bertanggung jawab penuh saat menggunakan media ICT, seperti mencari materi di google dan wifi yang

		<p>disediakan madrasah. Kedua, untuk tugas di rumah, siswa harus menggunakan kuota data pribadi. Ujian yang diadakan pemerintah menyediakan fasilitas seperti laptop dan wifi, sedangkan ujian yang diadakan guru, seperti mid-test, mengharuskan siswa membawa HP dan kuota sendiri.</p>
5.	<p>Bagaimana tahap evaluasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Evaluasi di madrasah terdiri dari dua tahap. Pertama, evaluasi administrasi, di mana RPP guru diperiksa untuk memastikan adanya media pembelajaran digital. Setelah itu, dilakukan kunjungan kelas oleh pihak yayasan, seperti Kepala Madrasah, dan oleh Pengawas Kemenag. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan RPP dilaksanakan sesuai rencana. Setelah evaluasi, akan ada umpan balik dan dialog untuk membahas temuan dan perbaikan yang diperlukan. Kami dapat menyampaikan keberatan jika merasa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Evaluasi ini juga berkaitan dengan penilaian yang akan diunggah di sistem simpatika, yang berpengaruh pada penilaian guru dan aspek finansial.</p>
6.	<p>Bagaimana metode evaluasi yang digunakan pada manajemen</p>	<p>Metode evaluasi di madrasah terdiri dari dua tahap: evaluasi</p>

	pembelajaran berbasis <i>ICT</i> dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	individual guru berdasarkan RPP dan pelaksanaan di kelas, serta evaluasi menyeluruh dalam rapat dinas bulanan yang melibatkan seluruh stakeholder untuk menilai semua kegiatan di madrasah.
7.	Siapa yang bertugas mengawasi proses manajemen pembelajaran berbasis ICT?	Pengawasan di madrasah melibatkan waka kurikulum yang mengawasi perencanaan pembelajaran ICT. Pelaksanaan dan evaluasi kinerja diawasi oleh kepala madrasah. Selain itu, terdapat dua pengawas eksternal dari perserikatan dan Kemenag yang mengawasi secara berkala, terutama saat asesmen atau awal tahun. Pengawasan internal juga diterapkan.
8.	Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran berbasis ICT ?	Mutulingga ditunjuk sebagai madrasah percontohan ICT. Saat ini, dari 17 kelas yang direncanakan berbasis ICT baru 3 kelas (1 kelas di masing-masing untuk kelas 7, 8, dan 9) yang dilengkapi sepenuhnya. Jaringan wifi sudah ada di seluruh kelas, tetapi tidak selalu aktif karena kendala biaya. LCD juga belum ada di semua kelas, hanya tersedia di 3 kelas tersebut. Pengembangan sarpras akan terus dilakukan.
9.	Apakah terdapat kendala mengenai sarpras yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT saat	Kendala utama adalah kurangnya fasilitas di kelas non-ICT dengan hanya 4 LCD untuk 17

	berlangsung?	rombongan belajar, membuat banyak guru kesulitan. Selain itu, meskipun wifi ada koneksinya sering terganggu terutama saat ujian karena beberapa ruangan mengalami sinyal yang lemah.
10.	Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana tersebut?	Untuk mengatasi kekurangan LCD, Waka kurikulum membuat jadwal penggunaan, sehingga guru dapat bergiliran memakainya. Jika wifi bermasalah, madrasah segera menghubungi Telkomsel untuk meningkatkan sinyal. Selain itu, madrasah menjalin kerjasama dengan sekolah Muhammadiyah lain untuk mendapatkan dukungan fasilitas, seperti LCD, berdasarkan jumlah lulusan yang diterima. Karena madrasah ini swasta dan tidak memiliki DIPA, kerjasama semacam ini menjadi solusi untuk meningkatkan sarpras.
11.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT? mengapa?	Kita menggunakan WA Group agar siswa bisa mengakses materi dengan mudah melalui Hp. Semua guru juga menggunakan PPT untuk pembelajaran dan google form untuk ujian setelah pelatihan penggunaan.
12.	Apakah sekolah menyediakan wifi?	Semua ruang kelas sudah dilengkapi wifi tetapi tidak selalu diaktifkan karena penyesuaian anggaran.

13.	Harapan kedepan mengenai pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Harapannya, pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas belajar tanpa mengabaikan karakter Indonesia dan nilai-nilai sopan santun. Dengan sumber belajar yang lebih variatif, siswa dapat mengakses informasi dari berbagai media digital, sehingga kualitas pembelajaran diharapkan meningkat secara signifikan. Ini memungkinkan siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari berbagai sumber lain, sehingga hasil belajar mereka pun menjadi lebih baik.
-----	---	--

Nama Informan : Dyahretno Anggraeni, S.Pd

Keterangan : Guru Bahasa Inggris

Waktu wawancara : Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 08.30 WIB

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut Ibu menanggapi adanya kebijakan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Saya mendukung penerapan pembelajaran berbasis ICT di madrasah, karena saat ini siswa sudah mengenal dengan HP dan laptop. Sudah saatnya sekolah mengadaptasi pembelajaran ICT sesuai dengan perkembangan zaman.
2.	Bagaimana tahap perencanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Tahap perencanaan dalam pembelajaran ICT dimulai dengan guru menyiapkan materi. Saya menggunakan LCD dan PPT untuk menyampaikan pelajaran dengan baik. Dengan cara ini,

		pembelajaran ICT dapat berlangsung efektif di kelas.
3.	Bagaimana tahap pengorganisasian dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Kemenag telah memilih MTs Mutulingga sebagai madrasah percontohan ICT. Untuk menjalankannya, madrasah telah membuat struktur organisasi di mana kepala madrasah bertanggung jawab dan waka kurikulum menjalankan tugas.
4.	Bagaimana tahap pelaksanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Dimulai dengan membuat RPP dan perencanaan lainnya di awal tahun. Saat pembelajaran, kami menggunakan PPT dan kadang-kadang meminta siswa untuk menggunakan HP. Namun, siswa tidak diizinkan membawa HP setiap hari.
5.	Bagaimana tahap evaluasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Dalam tahap evaluasi manajemen pembelajaran berbasis ICT di Mutulingga, kami melakukannya dua kali dalam setahun yaitu satu kali setiap semester. Kepala madrasah akan melakukan supervisi untuk menilai apakah rencana pembelajaran yang telah kami buat, yang mencakup penggunaan media digital dalam RPP sudah dilaksanakan dengan baik selama kegiatan pembelajaran.
6.	Bagaimana metode evaluasi yang digunakan pada manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Metode evaluasi yang kami gunakan meliputi evaluasi administrasi RPP dan supervisi melalui kunjungan ke kelas untuk

	di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	menilai kegiatan pembelajaran.
7.	Siapa yang bertugas mengawasi proses manajemen pembelajaran berbasis ICT?	Pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT mencakup penunjukan pihak bertanggung jawab, pelaksana, dan pengawas untuk memastikan penggunaan media digital yang efektif dan melakukan evaluasi pelaksanaannya.
8.	Apakah sarana dan sarpras di madrasah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran berbasis ICT ?	Madrasah memiliki tiga kelas coding di kelas 7, 8, dan 9. Setiap kelas dilengkapi dengan Smart TV dan laptop untuk mendukung pembelajaran digital yang efektif. Selain itu, beberapa kelas lain juga sudah terpasang LCD, sehingga fasilitas untuk pembelajaran digital cukup memadai.
9.	Apakah terdapat kendala mengenai sarpras yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT saat berlangsung?	Ya, kami memang menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan jumlah perangkat. Misalnya, kami hanya memiliki beberapa laptop dan proyektor untuk banyak siswa, sehingga tidak semua siswa bisa mengakses teknologi yang dibutuhkan.
10.	Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarpras tersebut?	Kami dapat mengadakan program pinjam-meminjam perangkat bagi siswa yang tidak memiliki alat sendiri. Selain itu, mendorong siswa untuk menggunakan perangkat secara bergiliran dalam

		kelompok kecil juga bisa menjadi solusi.
11.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT? Mengapa?	Powerpoint : digunakan sebagai media presentasi, membantu guru menyampaikan materi secara visual dan menarik dan WA Group: digunakan sebagai sarana komunikasi informal antara guru dan siswa untuk diskusi dan pertanyaan terkait pelajaran.
12.	Apakah madrasah menyediakan wifi?	Madrasah menyediakan wifi yang hampir mencakup seluruh lingkungan, sehingga semua ruangan sudah terhubung dengan internet.
13.	Harapan kedepan mengenai pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Harapannya karena kami ditunjuk sebagai madrasah berbasis ICT, kami berharap ada bantuan dari Kemenag untuk meningkatkan sarpras guna mendukung kegiatan pembelajaran ICT.

Nama Informan : Rizal Baihaqi, S.Pd

Keterangan : Guru ICT dan Guru Matematika

Waktu wawancara : Sabtu, 27 Juli 2024 Pukul 09.00 WIB

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut bapak menanggapi adanya kebijakan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Menurut saya, kebijakan pembelajaran ICT sangat bermanfaat bagi siswa karena banyak kegiatan kini berkaitan dengan dunia digital. Ini juga mempermudah guru, karena materi dapat dilaksanakan secara digital tanpa perlu mencetak.

2.	Bagaimana tahap perencanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Perencanaan pembelajaran berbasis digital hampir sama dengan RPP tetapi perlu ditambahkan beberapa hal. Dalam RPP, kita harus mencantumkan alat-alat yang digunakan, seperti laptop, LCD, TV, atau komputer, agar pembelajaran ICT bisa berjalan dengan baik.
3.	Bagaimana tahap pengorganisasian dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Pengorganisasian pembelajaran berbasis ICT ditentukan oleh kurikulum, yang menunjuk beberapa guru untuk mengajar. Ada kelas unggulan Coding di mana tiga guru wajib menggunakan media ICT. Guru lain hanya perlu menggunakan media ICT jika mengajar di kelas Coding. Pihak kurikulum bertanggungjawab atas pengawasan dan tersedia minimal 30 komputer untuk kegiatan Coding.
4.	Bagaimana tahap pelaksanaan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Tahap pelaksanaan manajemen pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Di kelas ICT atau Coding, semua siswa diwajibkan menggunakan laptop. Setiap meja dapat ditempati satu atau dua siswa yang membawa laptop, karena pembelajaran sepenuhnya berhubungan dengan komputer. Materi yang diajarkan meliputi microsoft office dan scratch.
5.	Bagaimana tahap evaluasi dalam	Dalam pengalaman saya,

	<p>melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>efektivitas pertemuan tergantung pada jenis kegiatan. Di kelas 7, siswa sering lebih suka bermain saat ada proyek, dan mereka kadang membuka aplikasi lain saat mengerjakan tugas. Untuk mengatasi ini, saya mendampingi mereka atau membagi menjadi kelompok kecil. Saya juga membatasi proyek agar tetap fokus, karena tanpa batasan, siswa bisa kehilangan arah. Evaluasi saya lebih menekankan pada kegiatan yang terstruktur dan padat.</p>
6.	<p>Bagaimana metode evaluasi yang digunakan pada manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Saya akan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan mempersiapkan pertemuan selanjutnya dengan lebih baik. Tujuannya adalah untuk memastikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan agar siswa lebih fokus mengikuti pelajaran.</p>
7.	<p>Siapa yang bertugas mengawasi proses manajemen pembelajaran berbasis ICT?</p>	<p>Tugas dan kegiatan pembelajaran diatur oleh kurikulum, sehingga semua aktivitas di dalam kelas diawasi oleh pihak kurikulum untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pembelajaran.</p>
8.	<p>Apakah sarpras yang terdapat di madrasah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran berbasis ICT?</p>	<p>Fasilitas kelas ICT sudah memadai dengan adanya smart TV dan laptop, meskipun ada sedikit kekurangan. Fasilitas seperti TV, wifi dan kabel dalam keadaan</p>

		aman dan berfungsi dengan baik.
9.	Apakah terdapat kendala mengenai sarpras yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT saat berlangsung?	Perangkat keras umumnya tidak ada masalah meskipun terkadang sistem operasi Windows tidak aktif. Namun, dengan adanya satu tenaga administrasi dan satu proktor yang ahli di bidang IT, masalah tersebut dapat diatasi.
10.	Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarpras tersebut?	Solusinya adalah meminta bantuan dari Waka sarpras yang dulunya proktor, serta tenaga administrasi yang juga ahli di bidang IT.
11.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT? Mengapa?	Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran digital adalah Microsoft dan Scratch. Saya mengajarkan Scratch di kelas 7 dan melanjutkan di kelas 8. Selain itu, saya berencana mencari aplikasi tambahan yang masih berkaitan dengan coding, sementara materi yang ada saat ini masih berfokus pada Scratch dan Microsoft.
12.	Apakah madrasah menyediakan wifi?	wifi tersedia di semua kelas dan berfungsi dengan baik, meskipun jaraknya jauh dari ruang TU atau guru karena setiap kelas dilengkapi dengan perangkat yang memadai.
13.	Harapan kedepan mengenai pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Saya berharap semua guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis ICT, mengingat pentingnya internet dan teknologi digital saat ini. Dengan demikian,

	siswa juga akan lebih terbiasa menggunakan perangkat digital.
--	---

Nama Informan : Erlin Dwi Kurniawati, S.Pd

Keterangan : Waka Kurikulum

Waktu wawancara : Sabtu, 27 Juli 2024 Pukul 09.30 WIB

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut ibu menanggapi adanya kebijakan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Di MTs Mutulingga, kami merasa senang dan tertantang dengan pembelajaran ICT ini, karena ini adalah pengalaman baru bagi kami dan para guru. Kami menyadari perlunya belajar untuk menguasai ICT dalam proses pembelajaran.
2.	Kapan pelaksanaan pembelajaran ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga mulai dilaksanakan?	Pelaksanaan program pembelajaran ICT di madrasah kami berdasarkan SK Nomor 152 Tahun 2023 yang diberikan oleh Kemenag. Kami adalah salah satu madrasah yang ditunjuk untuk proyek percontohan madrasah digital, yang berlaku untuk seluruh kelas 7, 8, dan 9.
3.	Apakah ibu memiliki buku digital atau <i>e-book</i> tidak?	Kami sedang membuat <i>e-book</i> . Kami berharap siswa tidak lagi menggunakan buku cetak, tetapi dapat mengakses modul ini melalui tautan. Kami juga meminta semua guru untuk membuat materi mereka sendiri. Saat ini, kami masih dalam proses pengembangan dan baru menyelesaikan satu bab.
4.	Bagaimana konsep manajemen	Konsep manajemen pembelajaran

	<p>pembelajaran berbasis ICT diterapkan di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 1 Kabupaten Purbalingga diterapkan melalui integrasi teknologi dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk penggunaan perangkat ICT seperti laptop dan smart TV, pengembangan <i>e-modul</i> oleh guru, serta penguatan wifi di seluruh kelas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan interaktif.</p>
5.	<p>Apa yang melandasi di laksanakannya pembelajaran berbasis <i>ICT</i> di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Landasan manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Mutulingga adalah Surat Keputusan (SK) dari Kemenag. SK ini mengingatkan kami bahwa pembelajaran ICT bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Biasanya, pembelajaran terasa monoton dengan guru hanya menjelaskan. Dengan SK ini, kami ingin menerapkan konsep "<i>fun learning</i>" agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik. Harapannya, jika siswa senang belajar hasil belajar mereka juga akan meningkat.</p>
6.	<p>Bagaimana tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis ICT di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Pada tahun 2023, kami mulai menerapkan pembelajaran digital di MTs Mutulingga dengan mensosialisasikan SK dari Kemenag kepada seluruh guru. Sebagai salah satu madrasah yang</p>

		<p>ditunjuk menjadi proyek percontohan, banyak guru awalnya merasa bingung karena ini adalah hal baru. Setelah sosialisasi, Kepala Madrasah melakukan studi banding ke madrasah lain yang sudah menjalankan program digital. Kemudian, hasil dari studi tersebut disampaikan kepada kami, dan kami mulai belajar membuat e-modul dari awal, termasuk cara menginstal aplikasi dan menyusun modul digital. Pelaksanaan pembelajaran digital ini disambut antusias oleh siswa, terutama karena materi pembelajaran bisa lebih menarik dengan warna, video, dan evaluasi yang langsung dilakukan di e-modul. Hasilnya, siswa menjadi lebih bersemangat dan pemahaman mereka meningkat. Kami juga mengevaluasi hasil pembelajaran, dan alhamdulillah, terlihat adanya peningkatan yang signifikan, terutama di kelas-kelas khusus seperti kelas IT dan Coding. Pembelajaran digital membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.</p>
7.	Siapa yang bertugas mengawasi proses manajemen pembelajaran berbasis ICT?	Pengawasan guru dilakukan oleh bagian kurikulum, yang memastikan modul pembelajaran

		diterapkan dengan baik. Evaluasi oleh Kepala Madrasah dilakukan setiap semester melalui monitoring langsung di kelas untuk mengamati cara guru mengajar. Proses pengawasan dimulai dari kurikulum dan berakhir dengan evaluasi Kepala Madrasah.
8.	Apakah sarpras yang terdapat di madrasah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran berbasis ICT ?	Sarpras untuk mendukung pembelajaran ICT di madrasah belum sepenuhnya lengkap. Belum 100% memadai, karena masih banyak yang diperlukan untuk mendukung madrasah digital. Minimal, perangkat seperti LCD atau televisi pintar harus tersedia. Saat ini, sebagian besar kelas masih menggunakan LCD, sementara TV pintar baru ada di tiga kelas. Jadi, fasilitas yang ada masih perlu ditingkatkan agar sepenuhnya mendukung konsep madrasah digital.
9.	Apakah terdapat kendala mengenai sarpras yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT saat berlangsung?	Keterbatasan sarana prasarana menyebabkan kendala, seperti beberapa kelas belum memiliki LCD permanen. Guru harus menggunakan LCD portabel, yang memakan waktu dan mengurangi durasi pembelajaran.
10.	Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarpras tersebut?	Madrasah berupaya melengkapi fasilitas ICT dengan menambah laptop, selain 32 unit yang sudah ada. Dukungan dari wali siswa,

		khususnya di kelas unggulan IT, juga diharapkan untuk pengadaan laptop tahun ini dan mendatang.
11.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT? Mengapa?	Di kelas 7 siswa wajib menguasai microsoft office dan menggunakan Scratch untuk membuat game. Meskipun tidak dirancang khusus untuk pendidikan, Scratch membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Di kelas IT, siswa belajar membuat game dan menggunakan videoscribe untuk pembuatan <i>e-modul</i> .
12.	Apakah sekolah menyediakan wifi?	Alhamdulillah, internet sudah tersedia di setiap kelas.
13.	Bagaimana tingkat kesiapan ibu dalam menggunakan ICT?	Kami harus siap meskipun awalnya belum sepenuhnya siap. Alhamdulillah, semua Bapak dan Ibu Guru di Mts Mutulingga dapat menyesuaikan diri dan siap menggunakan ICT dalam pembelajaran.
14.	Apa yang menjadi alasan utama mengapa Mutulingga memilih melibatkan ICT dalam Kurikulum Merdeka?	Kami menerapkan pembelajaran digital karena menerima SK dari Kemenag untuk bergabung dalam projek madrasah digital. SK ini mendorong kami untuk melaksanakan program dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
15.	Harapan kedepan mengenai pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten	Kami berharap penerapan pembelajaran ICT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik akan

	Purbalingga?	meningkatkan kredibilitas madrasah yang berdampak positif pada pandangan masyarakat. Pembelajaran ICT juga mengurangi beban materi bagi siswa, membuat mereka lebih senang dan mudah memahami materi, sehingga nilai mereka meningkat. Peningkatan kredibilitas ini diharapkan berimbas positif pada penerimaan siswa baru (PPDB), menarik lebih banyak pendaftar ke madrasah kami.
--	--------------	---

Nama Informan : Siswogo, S.Si

Keterangan : Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

Waktu wawancara : Sabtu, 27 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa peran Kepala Madrasah dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Peran Kepala Madrasah dalam manajemen pembelajaran ICT sangat penting sebagai motivator dan fasilitator. Bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang ICT dan menyediakan sarana yang diperlukan. Tanpa motivasi dan fasilitas yang memadai, pembelajaran ICT dapat terhambat. Salah satu fokus utama adalah memastikan guru termotivasi untuk menggunakan teknologi seperti powerpoint dalam pembelajaran.
2.	Bagaimana tahap perencanaan dalam melaksanakan manajemen	Pada awal tahun pelajaran, kami menjelaskan visi-misi MTs

	<p>pembelajaran ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Mutulingga untuk menciptakan siswa terampil sesuai keterampilan abad-21 dan program Madrasah Digital, menjadi madrasah percontohan di Purbalingga. Setiap guru wajib melaporkan RPP setiap triwulan, termasuk penggunaan alat digital. Kami menganggarkan pengadaan peralatan seperti TV Pintar dan LCD, serta mengadakan pelatihan <i>In House Training</i> (IHT) untuk meningkatkan kompetensi guru. Manajemen Madrasah meliputi ketatausahaan dan kesiswaan, memanfaatkan aplikasi untuk pengelolaan dana komite dan pembayaran SPP, serta merencanakan program dan anggaran tahunan.</p>
3.	<p>Bagaimana tahap pengorganisasian dalam melaksanakan manajemen pembelajaran ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Setelah program dan anggaran ditetapkan, kami sosialisasikan kepada para guru dan penulis pendidikan dalam rapat. Rapat ini bertujuan membagikan tugas dan menjelaskan program madrasah untuk satu tahun dan empat tahun ke depan. Kami juga mengingatkan rencana empat tahunan setiap tahun. Dalam mengorganisir, kami melakukan pembagian tugas sesuai kemampuan dan kompetensi masing-masing guru, termasuk tugas pokok dan tambahan.</p>
4.	<p>Bagaimana tahap pelaksanaan dalam melaksanakan manajemen</p>	<p>Setelah program dan anggaran terpenuhi, kami akan melaksanakan</p>

	pembelajaran ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	program sesuai dengan rencana yang tercantum dalam RPP masing-masing guru. Setiap guru merencanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk setiap mata pelajaran. Kepala Madrasah akan memantau pelaksanaan untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana.
5.	Bagaimana tahap evaluasi dalam melaksanakan manajemen pembelajaran ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Setelah pelaksanaan, kami selalu melakukan evaluasi untuk setiap sub waka dan secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan setiap pekan, dengan jadwal yang bisa disesuaikan kebutuhan. Kami juga memiliki ruang khusus untuk sub waka agar evaluasi dapat diatur sesuai waktu yang diperlukan. Evaluasi mencakup aspek madrasah digital dan pembelajaran ICT, dan evaluasi terjadwal dilakukan setiap bulan pada tanggal 3 atau 4.
6.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT? Mengapa?	Guru diharapkan menguasai PPT untuk presentasi. Selain itu, mereka dapat menggunakan berbagai aplikasi online seperti Quizizz dan google form, sesuai kreativitas masing-masing. Umembuat pembelajaran lebih variatif dan menarik.
7.	Apakah sarpras yang terdapat di madrasah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran berbasis ICT?	Sarpras di madrasah saat ini sudah mampu mendukung proses pembelajaran berbasis ICT dengan menyediakan peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk

		meningkatkan kualitas pembelajaran ICT.
8.	Apakah terdapat kendala mengenai sarpras yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT saat berlangsung?	Kendala yang kami hadapi adalah kekurangan fasilitas. Idealnya, setiap ruangan dilengkapi dengan peralatan digital yang siap pakai, sehingga guru tidak perlu repot mencari dan menyiapkan alat. Saat ini, masih ada guru yang harus mengangkat dan mencari kabel atau LCD, karena penggunaan alat belum sepenuhnya siap. Kami sedang berupaya untuk mengatasi kendala teknis ini agar guru dapat fokus pada pembelajaran tanpa kerepotan.
9.	Solusi apa saja yang dapat dilakukan ketika terdapat kendala mengenai sarpras tersebut?	Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, kami mencari dana melalui partisipasi orang tua dan donatur eksternal, termasuk proposal kepada DPR atau Bupati. Namun, dukungan eksternal tidak selalu terjamin, sehingga kami fokus pada membangun kepercayaan dengan orang tua melalui program yang jelas dan hasil yang nyata. Sumbangan untuk pengembangan madrasah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang tua.
10.	Apakah sekolah menyediakan wifi?	Internet kini menjadi kebutuhan pokok di madrasah dan sekolah. Hampir semua sekolah memiliki akses internet, meskipun kecepatan bervariasi. Di sini, kami memiliki kecepatan 100 Mbps, cukup untuk kegiatan pembelajaran.

11.	Kendala apa saja yang dihadapi ketika pembelajaran berbasis ICT berlangsung?	Kendala yang kami hadapi adalah pemadaman listrik yang sering terjadi saat pembelajaran ICT, sehingga kami terpaksa beralih ke metode non-digital. Kami belum memiliki genset dan tidak berencana membelinya, karena pemadaman listrik di kota jarang terjadi, sekitar satu atau dua kali sebulan.
12.	Hal apa saja yang dilakukan saat mengalami kendala tersebut?	Kami mengganti teknik mengajar sebagai solusi. Para guru umumnya sudah tahu dan memiliki alternatif atau cadangan dalam metode pengajaran mereka.
13.	Apakah terdapat persoalan internal maupun eksternal terkait manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang di terapkan?	Masalah internal di madrasah, seperti fasilitas yang terbatas, terkadang membuat beberapa guru harus mengalah saat menggunakan sarana yang sama. Meskipun belum ideal, penggunaan metode yang sama oleh guru tidak dilakukan bersamaan sehingga dapat ditangani. Tantangan eksternal, seperti pemadaman listrik dan partisipasi orang tua yang tidak sesuai waktu tetapi masih dapat diatasi.
14.	Bagaimana proses pembagian dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?	Di madrasah, belum ada aturan tetap untuk pembagian penggunaan laptop atau LCD, pengaturan bersifat fleksibel dan disesuaikan oleh guru. Jika dua guru membutuhkan alat yang sama, mereka dapat berkomunikasi untuk menentukan prioritas tanpa konflik. Sebagai Kepala Madrasah, saya lebih fokus

		<p>pada peningkatan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kompetensi digital guru. Kami juga memperbolehkan siswa membawa HP atau laptop dari rumah untuk pembelajaran. Meskipun peralatan ada, kemampuan guru dalam mengoperasikannya sangat penting, sehingga kami lebih menekankan pelatihan guru dibandingkan pengadaan sarana dan prasarana.</p>
15.	<p>Apa yang menjadi alasan utama mengapa MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga memilih melibatkan ICT dalam Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Teknologi adalah kebutuhan yang tak terhindarkan dan penting untuk menggunakannya secara tepat guna. Sekolah harus mengarahkan siswa dalam penggunaan alat digital, terutama Android, agar mereka dapat memilih teknologi yang positif. Dengan memberikan pilihan yang baik, siswa dapat terhindar dari dampak negatif. Kami percaya penting untuk membekali siswa agar tidak "tersesat" dalam penggunaan teknologi.</p>
16.	<p>Harapan kedepan mengenai pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga?</p>	<p>Kami berharap pembelajaran ICT menjadi hal biasa dan berkualitas. Siswa lulusan MTs Mutulingga harus siap menghadapi jenjang lebih tinggi dengan bekal digital dan keterampilan abad-21.</p>

## Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara

### Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber



Gambar 1 : Dokumentasi Pertama Pertemuan dengan Guru  
MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga  
Pada tanggal 22 Juli 2024 Pukul 09.30 WIB, Di Ruangan Kepala Madrasah



Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Gayuh Larasati, S.Pd  
Selaku Guru Bahasa Indonesia  
Pada tanggal 23 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB. Di ruangan perpustakaan  
MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga



Gambar 3 : Wawancara dengan Ibu Dra. Dyah Kusmiarti dan Ibu Dyahretno Anggraeni, S.Pd.

Selaku Guru Matematika dan Guru Bahasa Inggris  
Pada tanggal 24 Juli 2024 Pukul 8.30 WIB. Di ruangan PPDB  
MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga



Gambar 4 : Wawancara dengan Bapak Rizal Baihaqi, S.Pd  
Selaku Guru ICT dan Matematika

Pada tanggal 27 Juli 2024 Pukul 09.00 WIB, Di Ruangan PPDB  
MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga



Gambar 5 : Wawancara dengan Ibu Erlin Dwi K, S.Pd  
Selaku Waka Kurikulum  
Pada tanggal 27 Juli 2024 Pukul 09.30 WIB, Di Ruang PPDB  
MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga



Gambar 6 : Wawancara dengan Bapak Siswogo, S.Si  
Selaku Kepala Madrasah  
Pada tanggal 27 Juli 2024 Pukul 10.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah

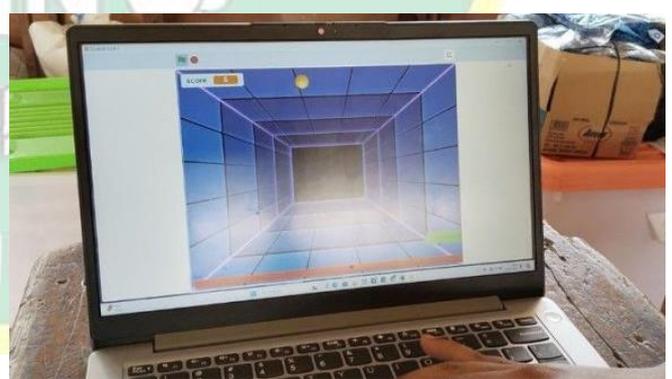
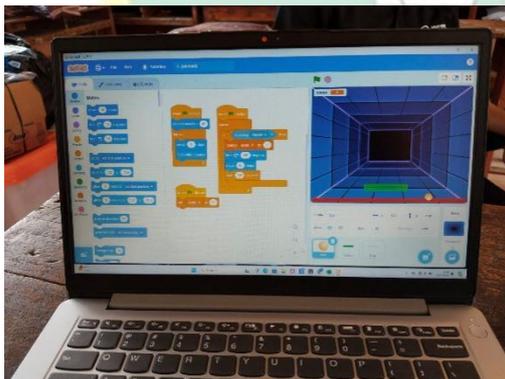
## Dokumentasi Acara Sosialisasi Madrasah Digital



## Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Digital di Kelas VII B



## Dokumentasi Pembuatan Game di Aplikasi *Scratch*



**Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Purbalingga Tentang Penetapan *Pilot Project* Madrasah Digital di  
Kabupaten Purbalingga Nomor 152 Tahun 2023**



**KEPUTUSAN  
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN PURBALINGGA  
NOMOR : 152 TAHUN 2023**

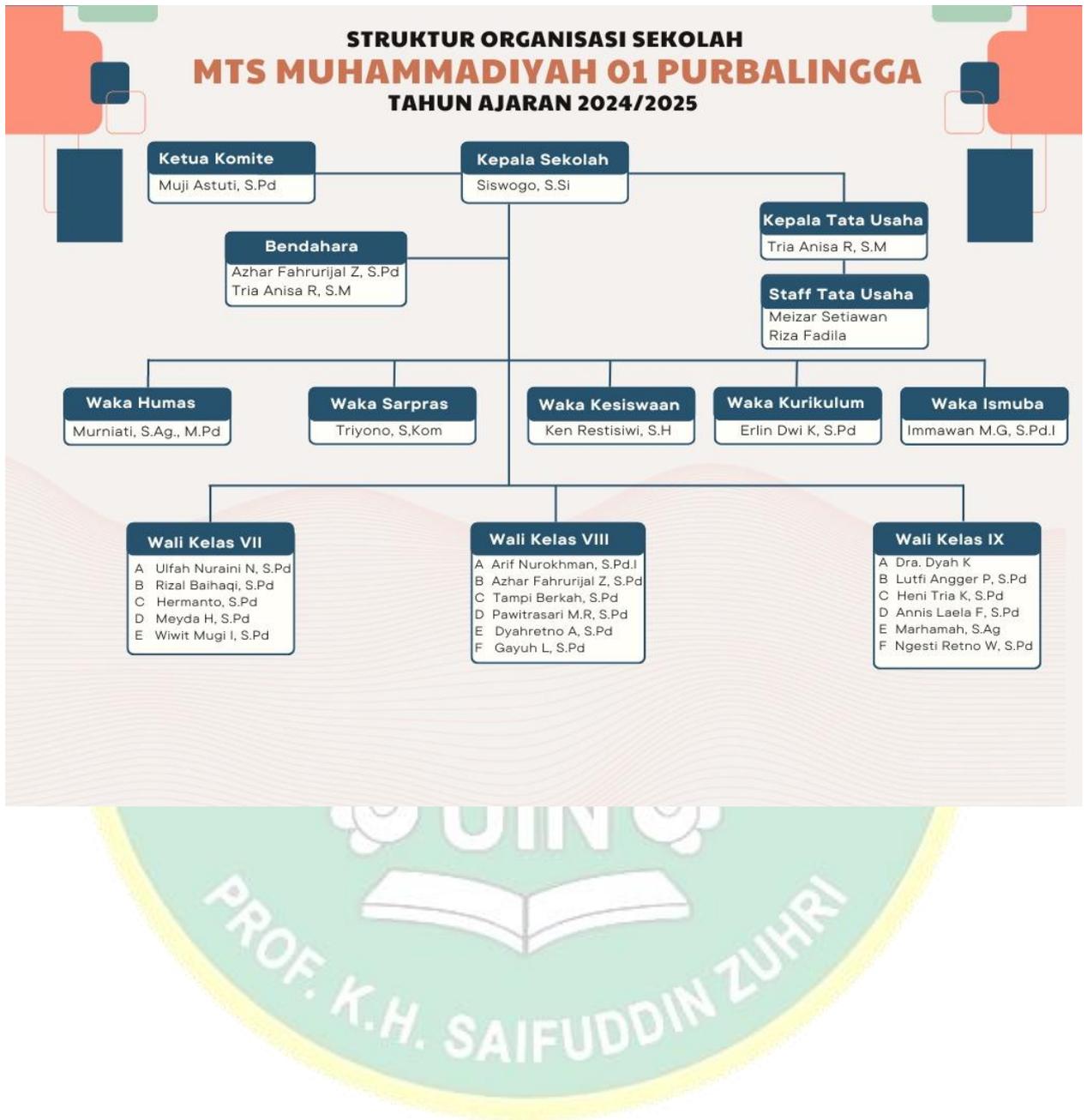
**TENTANG  
PENETAPAN PILOT PROJECT MADRASAH DIGITAL  
DI KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

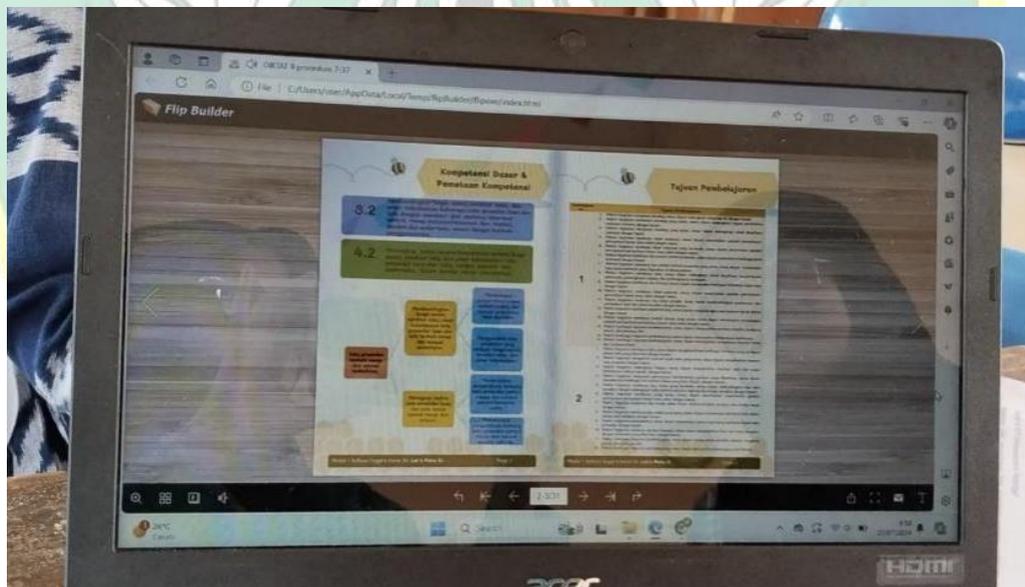
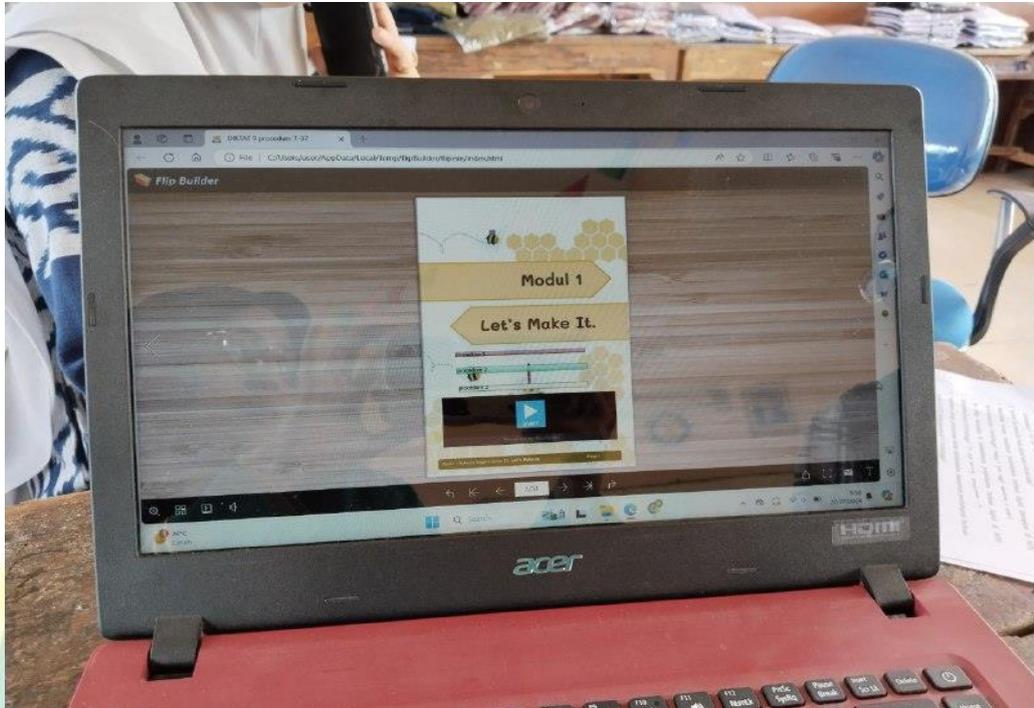
**KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah perlu menetapkan Pilot Project Madrasah Digital;
- b. bahwa Madrasah digital adalah madrasah yang menyelenggarakan pengelolaan pendidikan menggunakan aplikasi digital; menyelenggarakan pembelajaran TIK dalam bentuk mata pelajaran, muatan lokal, atau ekstrakurikuler; menerapkan strategi, sumber dan media pembelajaran berbasis TIK serta menerapkan aplikasi digital dalam sistem penilaiannya;
- c. bahwa nama-nama madrasah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran dipandang layak dan memenuhi persyaratan ditetapkan sebagai Pilot Project Madrasah Digital;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga tentang Penetapan Pilot Project Madrasah Digital di Kabupaten Purbalingga Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Pasal 16 menjelaskan bahwa dalam menyelenggarakan dan mengelola sistem pendidikan nasional, Kementerian mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi pendidikan nasional berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ayat 1). Sistem informasi pendidikan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difasilitasi oleh jejaring informasi nasional yang terhubung dengan sistem informasi pendidikan di kementerian lain atau lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan pendidikan, sistem informasi pendidikan di semua provinsi, dan sistem informasi pendidikan di semua kabupaten/kota (ayat 2);

## Struktur Organisasi Sekolah MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga



## Dokumentasi *E-Book* Waka Kurikulum



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas IX

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : IX/1  
Waktu : 5 JP (2 × 40 menit dan 3 × 40 menit) (pertemuan ke-1 dan ke-2)  
Konsep : 1.1.1 Bilangan Berpangkat 1.1.2 Perkalian pada Perpangkatan

Kompetensi Dasar	
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi bilangan berpangkat, bilangan rasional dan bentuk akar, serta sifat-sifatnya.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat operasi bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar.

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, latihan mandiri berbantu modul dan LKPD, peserta didik dapat menunjukkan **sikap disiplin**, **memiliki pengetahuan** tentang bentuk perpangkatan, sifat perkalian bilangan berpangkat basis sama dan cara menentukan hasilnya, serta **keterampilan** menyelesaikan masalah terkait.

#### B. Indikator Pembelajaran

##### Pertemuan 1:

- 3.1.1. Menuliskan perkalian bilangan dalam bentuk perpangkatan
- 3.1.2. Menuliskan hasil perpangkatan dalam bentuk bilangan

##### Pertemuan 2:

- 3.1.3. Mengidentifikasi sifat perkalian pada perpangkatan
- 3.1.4. Menentukan hasil kali dari perpangkatan dengan basis sama
- 4.1.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan penerapan konsep bilangan berpangkat

#### C. Model/Metode, Media, Alat dan Sumber Belajar

Model/Metode : PBL (*Problem Based Learning*)

Media/Alat : LKPD (buatan guru), PPT pembelajaran \*

\*<https://docs.google.com/presentation/d/1QOH5KRNeBPWcAFIq1BbdilDuvntlCuxx/edit?usp=sharing&ouid=116872410298884620023&rtpof=true&sd=true>

Sumber : Modul Matematika IX buatan guru dalam MGMP, buku siswa, buku guru

#### D. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

Waktu	Sintak	Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>		
10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Berdoa, memberi salam, motivasi, apersepsi (perkalian bilangan bulat)</li> <li>✎ Penyampaian materi (manfaat dan kaitan dalam kehidupan), tujuan pembelajaran, pendekatan/model/metode dan cara penilaian.</li> </ul>	
<b>Inti</b>		
60 menit	Konsep Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendapat sajian tentang ukuran benda sangat besar/kecil dalam bentuk bilangan berpangkat.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan, “Menurut kalian apa manfaat penulisan bilangan bentuk pangkat?”</li> </ul>
	Pendefinisian Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dikelompokkan (@ 3 sd 5 orang)</li> <li>- Setiap anggota kelompok menyampaikan ide tentang permasalahan pada LKPD (mengubah bilangan biasa ke pangkat dan sebaliknya) (<i>critical thinking</i>)</li> </ul>
	Pembelajaran Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap anggota kelompok mencari berbagai sumber (link PPT, modul pegangan) untuk mendapatkan jawaban/bantuan jawaban atas permasalahan dalam LKPD (<i>Literasi/creativity/Innovation Skills</i>) (<i>collaboration</i>)</li> </ul>
	Pertukaran Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi perwakilan kelompok dan ditanggapi kelompok lain, dengan guru sebagai moderator (<i>communication</i>)</li> </ul>
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian atas presentasi dari siswa dan guru</li> </ul>
<b>Penutup</b>		
10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membuat simpulan tentang an bentuk pangkat</li> <li>- Peserta didik mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran</li> <li>- Guru memberi pengarahan untuk belajar mandiri (sifat perkalian bilangan berpangkat), memberi salam.</li> </ul>	

##### Pertemuan 2

Waktu	Sintak	Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>		
15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Berdoa, memberi salam, motivasi, apersepsi (bentuk pangkat, perkalian bilangan)</li> <li>✎ Penyampaian materi (sifat perkalian bilangan berpangkat dan penerapannya), tujuan pembelajaran, pendekatan/model/metode dan cara penilaian.</li> </ul>	
<b>Inti</b>		
90 menit	Konsep Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendapat sajian tentang masalah sehari-hari dalam bentuk bilangan berpangkat.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan, “Menurut kalian apa hubungannya dengan bilangan bentuk pangkat?”</li> </ul>
	Pendefinisian Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dikelompokkan (@ 3 sd 5 orang)</li> <li>- Setiap anggota kelompok menyampaikan ide tentang permasalahan pada LKPD (sifat perkalian bilangan berpangkat dan penerapannya) (<i>critical thinking</i>)</li> </ul>
	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap anggota kelompok mencari berbagai sumber (link PPT, modul pegangan) untuk mendapatkan jawaban/bantuan</li> </ul>

	Mandiri	jawaban atas permasalahan dalam LKPD <i>(Literasi/creativity/Innovation Skills) (collaboration)</i>
	Pertukaran Pengetahuan	- Presentasi perwakilan kelompok dan ditanggapi kelompok lain dengan guru sebagai moderator ( <i>communication</i> )
	Penilaian	- Penilaian atas presentasi dari siswa dan guru
<b>Penutup</b>		
15 menit		- Peserta didik membuat simpulan tentang sifat dan penyelesaian masalah berkaitan perkalian bilangan berpangkat - Peserta didik mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran - Guru memberi pengarahan untuk belajar mandiri (pembagian bilangan berpangkat), memberi salam.

#### E. Penilaian

Sikap:	Pengetahuan:	Keterampilan:
Penilaian diri	Tes tertulis /LKPD	Presentasi

Purbalingga, Juli 2023

Kepala MTs Muhammadiyah 01

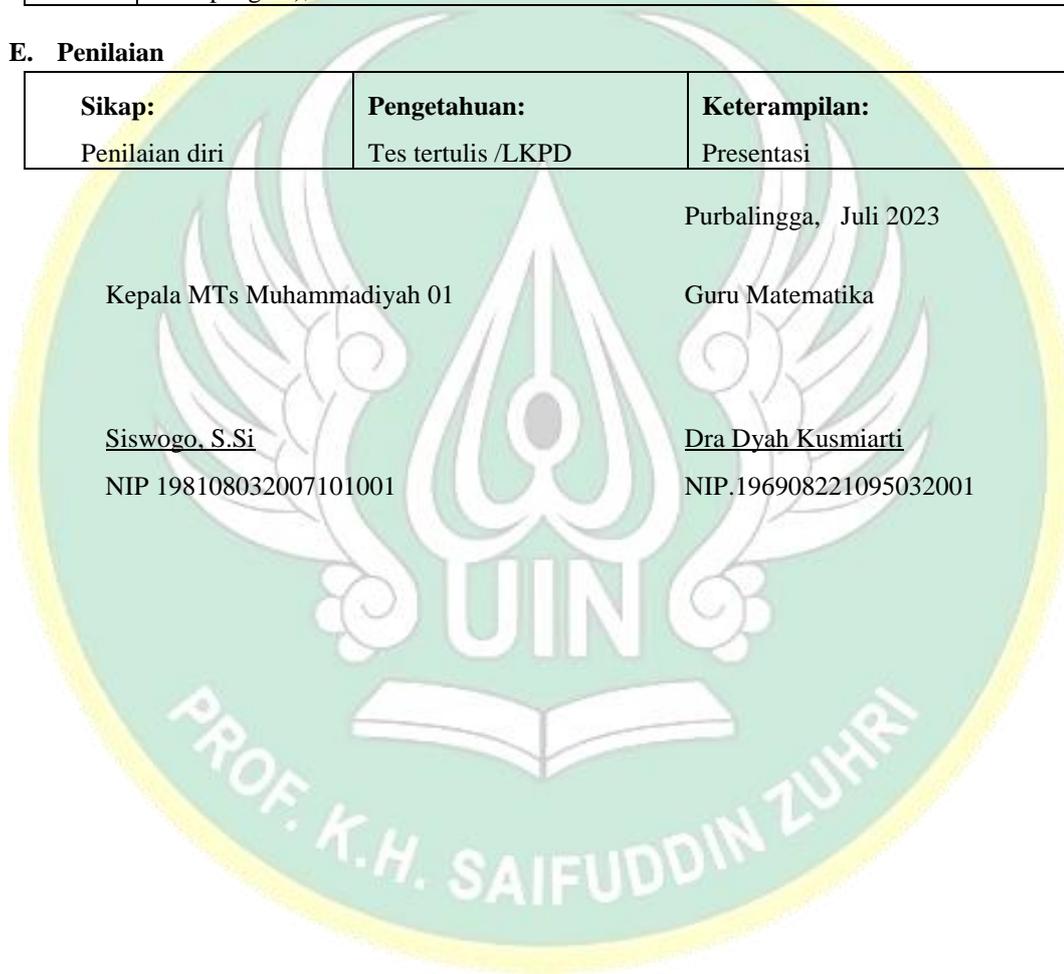
Guru Matematika

Siswogo, S.Si

Dra Dyah Kusmiarti

NIP 198108032007101001

NIP.196908221095032001



# Kalender Pendidikan Madrasah Tahun 2023/2024

## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023							Agustus 2023							September 2023							Oktober 2023						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1			1	2	3	4	5						1	2	1	2	3	4	5	6	7
2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14
9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21
16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28
23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	29	30	31				
30	31																										
HK : 31						HE : 12	HK : 31						HE : 26	HK : 30						HE : 25	HK : 31						HE : 26

November 2023							Desember 2023							Januari 2024							Februari 2024						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4						1	2		1	2	3	4	5	6				1	2	3	
5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10
12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17
19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24
26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30	28	29	30	31				25	26	27	28	29		
							31																				
HK : 30						HE : 26	HK : 31						HE : 20	HK : 31						HE : 26	HK : 29						HE : 23

Maret 2024							April 2024							Mei 2024							Juni 2024						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4						1	
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30					26	27	28	29	30	31	23	24	25	26	27	28	29	
31																					30						
HK : 31						HE : 24	HK : 30						HE : 24	HK : 31						HE : 24	HK : 30						HE : 17

TANGGAL	KETERANGAN
17 Juli 2023	Hari pertama masuk madrasah TP 2023/2024
17 - 22 Juli 2023	Rentang waktu MATSAMA
19 Juli 2023	Tahun Baru Islam 1445 H
17 Agustus 2023	HUT Kemerdekaan RI
28 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW
27 Nov - 9 Des 2023	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil
22 Desember 2023	Pembagian rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
23 Desember 2023	Pembagian rapor Semester Ganjil (6 hari kerja)
25 - 26 Desember 2023	Hari Raya Natal dan Cuti Bersama
25 - 30 Desember 2023	Libur pembelajaran semester ganjil

TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2024	Tahun Baru Masehi
2 Januari 2024	Awal masuk semester genap TP 2023/2024
3 Januari 2024	HAB Kementerian Agama
8 Februari 2024	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
10 Februari 2024	Tahun baru imlek
11 Maret 2024	Hari Raya Nyepi
18 Maret - 6 April 2024	Perkiraan rentang waktu Asesmen Madrasah jenjang MA/MAK
29 Maret 2024	Wafat Yesus Kristus
31 Maret 2024	Hari Paskah
10 - 11 April 2024	Hari raya Idul Fitri 1445 H
22 April - 18 Mei 2024	Perkiraan rentang waktu Asesmen Madrasah jenjang MI dan MTs
1 Mei 2024	Hari Buruh
9 Mei 2024	Kenakian Yesus Kristus
23 Mei 2024	Hari Raya Waisak
27 Mei - 8 Juni 2024	Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap
1 Juni 2024	Hari Lahir Pancasila
17 Juni 2024	Hari Raya Idul Adha 1445 H
21 Juni 2024	Pembagian rapor semester genap (5 hari kerja)
22 Juni 2024	Pembagian rapor semester genap (6 hari kerja)
24 Juni - 13 Juli 2024	Libur pembelajaran akhir tahun pelajaran



## **Dokumentasi Profil MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

### **a. Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terletak di Jl. Alun-Alun Selatan No. 2 Purbalingga, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Terletak di tengah kota. Membuat MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga memiliki akses yang mudah dalam transportasi dan dekat dengan kantor pemerintahan dan juga tentunya pemukiman padat penduduk. MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga yang saat ini dikepalai oleh Kepala Madrasah Siswogo, S.Si.

MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam serta memberikan bekal akademis yang memadai bagi siswa. Dalam perjalanan waktu, madrasah ini telah mengalami berbagai perkembangan, baik dari segi fasilitas, kurikulum, maupun jumlah siswa. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada siswa. Madrasah ini juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, sejalan dengan visi dan misi Muhammadiyah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk informasi lebih detail mengenai tahun berdiri dan perkembangan spesifik dari MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga, sebaiknya merujuk pada sumber resmi atau dokumen sejarah yang dimiliki oleh madrasah tersebut.

### **b. Identitas Sekolah**

Adapun identitas lengkap MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Nama sekolah : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga
2. NPSN : 20363491
3. Alamat Sekolah :
  - a. Jalan : Jl. Alun-Alun Selatan Purbalingga No.2
  - b. Kecamatan : Purbalingga
  - c. Kabupaten : Purbalingga
  - d. Desa/Kelurahan : Purbalingga Kidul

- e. Provinsi : Jawa Tengah
- f. Kode Pos : 53313
- g. Telepon : (0281) 6597190
- 4. Status Sekolah : Swasta
- 5. Jenjang Pendidikan : SLTP
- 6. Naungan : Kemenag
- 7. No SK. Pendirian : 3331
- 8. Tanggal SK. Pendirian : 6 November 2018
- 9. No SK. Izin Operasional : 3331
- 10. Tanggal SK Izin Operasional : 6 November 2018
- 11. Akreditasi : A
- 12. Web : [mtsmutulingga.sch.id](http://mtsmutulingga.sch.id)
- 13. Email : [mts.mu1@yahoo.co.id](mailto:mts.mu1@yahoo.co.id)

**c. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga**

a. Visi Madrasah

Pendidikan Kader Umat yang *Bener* dan *Pinter*

b. Misi Madrasah

- 1. Menanamkan Dasar Akidah Islamiyah yang Murni
- 2. Membentuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah
- 3. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Sesuai dengan Tuntutan dan Perkembangan Zaman
- 4. Mempersiapkan Generasi Penerus Bangsa yang Berkualitas

c. Tujuan Madrasah

Berperan Aktif Ikut Menyukseskan Terwujudnya Cita-Cita Muhammadiyah, yaitu : “Menegakkan dan Menjunjung Tinggi Agama Islam sehingga Terwujud Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya”

**d. Potensi Lingkungan yang Mendukung Madrasah**

- a. Lokasi madrasah berada di jalan alun-alun selatan no. 2 mudah dijangkau oleh transportasi umum.
- b. Lingkungan aman, bebas banjir, bebas tawuran, dan bebas narkoba.
- c. Terjalin hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan lingkungan

masyarakat.

- d. Dukungan yang positif dari segenap stakeholder (Kepala madrasah, Waka kurikulum, guru, komite, yayasan, dan alumni).
- e. Sumber daya guru lulusan S1 dan S2.
- f. Sebagian besar guru aktif mengikuti kediklatan.
- g. Sebagian guru melakukan (PTK) Penelitian Tindakan kelas.
- h. Disiplin kerja yang tinggi dari guru dan pegawai.
- i. Peserta didik memiliki disiplin belajar dan mematuhi tata tertib madrasah.

### Dokumentasi Data Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga

No	NAMA	Mapel yang diampu	Pendidikan
1	Siswogo, S.Si	IPA	S1 Matematika
2	Dra. Dyah Kusmiarti	Matematika	S1 Matematika
3	Drs. Nursofyan	IPS	S1 Pend. Sejarah
4	Sri Wahyuningsih, S.Psi	BK	S1 Psikologi
5	Marhamah, S.Ag	SKI	S1 Tarbiyah
6	Ken Restisiwi, SH	PPKn	S1 Ilmu Hukum
7	Iswatun Iswantari, S.Pd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris
8	Erlin Dwi Kumiawati, S.Pd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris
9	Ngesti Retno Widowati, S.Pd	Bhs. Indonesia	S1 Bhs. Indonesia
10	Murniati, S.Ag	Al Qur'an Hadits	S1 Dakwah
11	Arif Nurokhman, S.Pd.I	Akidah Akhlak	S1 PAI
12	Triyono, S.Kom	Prakarya	S1 Informatika
13	Gayuh larasati, S.Pd	Bhs. Indonesia	s1 Bhs. Indonesia
14	Hermanto, S.Pd		S1 Bhs. Jawa
15	Dyahretno Anggraeni, S.Pd	Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris
16	Immawan M. Gufron, S.Pd.I	Fiqh	S1 PAI
17	Kusmiarti Muji W, S.Pd	Bhs. Indonesia	S1 Bhs. Indonesia
18	Pangestu Widodo, S.Psi	BK	S1 Psikologi
19	Wiwit Mugi Inayah, S.Pd	IPS, PKn	S1 Pen. IPS
20	Meyda Handayani, S.Pd	IPA	S1 Pend. Fisika
21	Azhar Fahrurrijal Zaini, S.Pd	Matematika	S1 Pen. Matematika
22	Ulfah Nur'Aini Nandarwati, S.F	B. Arab	S1 Pend B.Arab
23	Heni Tria Kurniasih, S.Pd	IPA	S1 Pend Biologi
24	Pawitrasari Mahestyas Ramadh	IPA	SI Pend Fisika
25	Tursino, S.Pd	PJOK	S1 Pend. Olahraga
26	Annis Laela Fardani, S.Pd	SBK	S1 Pend. Seni Rupa
27	Tampi Berkah, S.Pd		
28	Lutfi Angger Pradana, S.Pd		
29	Nada Inas Salsabila, S.Sos		
30	Rizal Baihaqi, S.Pd		
31	Riza Fadila	TU	SMK Adm. Perkantoran
32	Tria Anisa Rakhmawati, SM	TU	S1 Managemen
33	Meizar Setiawan	TU	SMK Otomotif
34	Sutiono	Satpam	SLTP
35	Iqbal		
36	Susiana Winarsih	TaTaQu	SMK Akuntansi
37	Widiastuti Tyas Utami, S.H	TaTaQu	S1 Hukum
38	Eny Yusrinawati		
39	Siti Syamsiyah		
40	Leli Nurdianti		
41	Riskia Nurul		

**Dokumentasi Data Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

**DATA JUMLAH SISWA  
MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	7 A	13	19	32
2	7 B	17	15	32
3	7 C	12	14	26
4	7 D	19	12	31
5	7 E	20	12	32
6	8 A	11	22	33
7	8 B	20	12	32
8	8 C	13	14	27
9	8 D	15	12	27
10	8 E	14	13	27
11	8 F	13	12	25
12	9 A	10	22	32
13	9 B	11	22	33
14	9 C	16	16	32
15	9 D	16	16	32
16	9 E	16	14	30
17	9 F	14	11	25
TOTAL		<b>250</b>	<b>258</b>	<b>508</b>

**Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga**

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kep. Madrasah	1
2.	Ruang Madrasah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Belajar atau Kelas	18
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang Bimbingan Konseling	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Mushola	1
11.	Gudang	1
12.	Kantin Sekolah	1
13.	Toilet atau WC	14

## Lampiran 5. Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.3857/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

04 Juli 2024

Kepada  
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Amallia Nur Anggraeni
2. NIM : 2017401103
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
2. Tempat / Lokasi : Jl. Alun-Alun No. 2 Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 05-07-2024 s.d 05-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL  
**MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**

Alamat : Jl. Alun-Alun Selatan No.2 Purbalingga  
Telp. (0281) 6597190 Purbalingga 53313  
Email: mts.muhi@yahoo.co.id



*Pendidikan Untuk Umat yang Bercahaya dan Pintar*

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 216.1/KET/IV.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWOGO, S.Si., M.Pd  
NIP : 198108032007101001  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga  
Alamat : Jln. Alun-Alun selatan No. 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa,

Nama : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri  
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang bersangkutan telah melakukan observasi pendahuluan dengan judul "Manajemen Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technology dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga" di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada 05 s/d 27 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 09 September 2024

Kepala Madrasah



SISWOGO, S.Si., M.Pd

NIP. 198108032007101001

## Lampiran 7. Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3279/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Juli 2024

Kepada  
Yth. Kepala MTS Muhammadiyah 01 Purbalingga  
Kec. Purbalingga  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Amallia Nur Anggraeni   |
| 2. NIM             | : 2017401103  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Desa Kedungmenjangan RT 04/RW02, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga                                       |
| 6. Judul           | : Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MTS Muhammadiyah 01 Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran                                |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Jl. Piere Tendean No.1, Purbalingga, Purbalingga Kidul, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53313 |
| 3. Tanggal Riset     | : 05-07-2024 s/d 05-09-2024  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 8. Surat Kerangan Telah Melakukan Riset Individu



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL  
**MTs MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA**  
Alamat : Jl. Alun-Alun Selatan No.2 Purbalingga  
Telp. (0281) 6597190 Purbalingga 53313  
Email: mts.mu1@yahoo.co.id



*Pendidikan Leader Umat yang Benar dan Pintar*

### SURAT KETERANGAN Nomor : 187/KET/IV.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWOGO, S.Si., M.Pd  
NIP : 198108032007101001  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga  
Alamat : Jln. Alun-Alun selatan No. 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa,

Nama : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri  
Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang bersangkutan telah diberi izin untuk melaksanakan ijin riset individu sebagai acuan dalam proses pengumpulan data penyusunan skripsi di MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga pada 05 s/d 27 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 05 Agustus 2024  
Kepala Madrasah  
  
SISWOGO, S.Si., M.Pd  
NIP. 19810803 200710 1 001

## Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTS MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA

Sebagaimana disusul oleh,

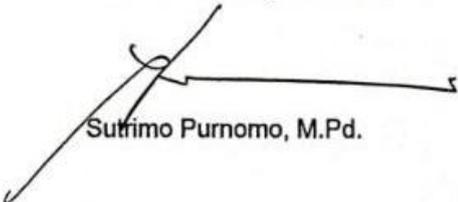
Nama : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12/01/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12/01/2024

Koordinator Program Studi

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.

## Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-1592/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024  
Nilai : C

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 11. Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18364/17/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : AMALLIA NUR ANGGRAENI  
**NIM** : 2017401103

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	73
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 17 Okt 2020



ValidationCode

## Lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
**Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624**

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونكرتو

www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624



**CERTIFICATE**

الشهادة

No.B-6073/Un.19/K.Bhs/PP.00911/2023

**Amallia Nur Anggraeni** : **اسم**

**Purbalingga, 04 September 2000:** **محل وتاريخ الميلاد**

**EPTUS** : **وقد شارك/ت الاختبار**

**28 November 2023** : **على أساس الكمبيوتر**

**28 November 2023** : **التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ**

**28 November 2023** : **مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:**

منحت إلى

اسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 55** **فهم المسموع**

**Structure and Written Expression: 40** **فهم العبارات والنراكيب**

**Reading Comprehension: 43** **فهم المقروء**

**Obtained Score : 460** **المجموع الكلي :**

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونكرتو.

This is to certify that

Name : **Amallia Nur Anggraeni**

Place and Date of Birth : **Purbalingga, 04 September 2000:**

Has taken **EPTUS**

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on **28 November 2023**

with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 55** **فهم المسموع**

**Structure and Written Expression: 40** **فهم العبارات والنراكيب**

**Reading Comprehension: 43** **فهم المقروء**

**Obtained Score : 460** **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.





**Iqla Ahrilbarat al-Oudrah**  
 ahlilbarat@iqa.uin-purwokerto.ac.id

**EPTUS**  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**Muflihah, S.S., M.Pd.**  
 NIP.19720923 200003 2 001



## Lampiran 14. Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0523/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AMALLIA NUR ANGGRAENI**  
NIM : **2017401103**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



*Certificate Validation*

Lampiran 15. Sertifikat PKL



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023  
Diberikan Kepada :

**AMALLIA NUR ANGGRAENI**  
**2017401103**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021200604 1 002

## Lampiran 16. Blangko Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amallia nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing : Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.  
Judul : Manajemen Pembelajaran Berbasis  
*Information Communication and Technology (ICT)*  
dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran  
di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 25 April 2024	Perbaikan penulisan judul skripsi		Amallia
2.	Jumat, 3 Mei 2024	Perbaikan penulisan di bab 1		Amallia
3.	Selasa, 7 Mei 2024	Perbaikan penulisan di bab 2		Amallia
4.	Selasa, 4 Juni 2024	Bimbingan instrumen wawancara		Amallia
5.	Jumat, 28 Juni 2024	Konsultasi perubahan tempat penelitian		Amallia
6.	Senin, 15 Juli 2024	Konsultasi dari judul skripsi		Amallia
7.	Selasa, 27 Agustus 2024	Revisi hasil transkrip wawancara		Amallia
8.	Selasa, 3 September 2024	Revisi analisis data		Amallia
9.	Senin, 17 September 2024	Perbaikan penulisan abstrak dan kata pengantar		Amallia
10.	Jum'at, 20 September 2024	Menambahkan penulisan di bab 4		Amallia
11.	Jum'at, 27 September 2024	Menambahkan penulisan instrumen penelitian		Amallia
12.	Rabu, 02 Oktober 2024	Melengkapi dokumen persyaratan munaqsyah dan ACC munaqsyah		Amallia

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 02 Oktober 2024

Doser Pembimbing,

**Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.**  
NIP. 199207052019032023

## Lampiran 17. Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

### **SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

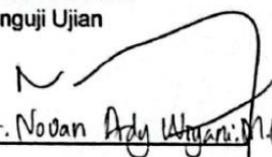
Nama : Amallia Nur Anggraeni  
NIM : 2017401103  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Senin, 22 April 2024	1. Dr. Novan Ardy W. M.Pd.1 2. M. Fiqyatin Insyah M.Pd 3. Prof. Dr. Rahmat, M. Ag. M. Ed	Feni Wafaul Amamah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 17 April 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
Dr. Novan Ardy W. M.Pd.1

## Lampiran 18. Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4373/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : AMALLIA NUR ANGGRAENI

NIM : 2017401103

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 17 September 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amallia Nur Anggraeni
2. NIM : 2017401103
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 4 September 2000
4. Alamat : Kedungmenjangan RT 4/RW 2, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Nur Cholidin
  - b. Ibu : Endang Sumarti

#### B. Riwayat Pendidikan

##### a. Pendidikan Formal

1. TK Negeri Pembina Purbalingga : Lulusan 2007
2. SD Negeri 1 Kedungmenjangan : Lulusan 2014
3. SMP Negeri 5 Purbalingga : Lulusan 2017
4. SMK Negeri 1 Bukateja : Lulusan 2020
5. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**Amallia Nur Anggraeni**

**NIM. 2017401103**